

**EFEKTIVITAS MEDIA PAPAN SELIP DALAM PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS KELAS X SMA  
NEGERI 7 PURWOREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Guna memperoleh Gelar Sarja Pendidikan



oleh

**Ditta Nur Rahmawati**  
NIM 13204241005

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**



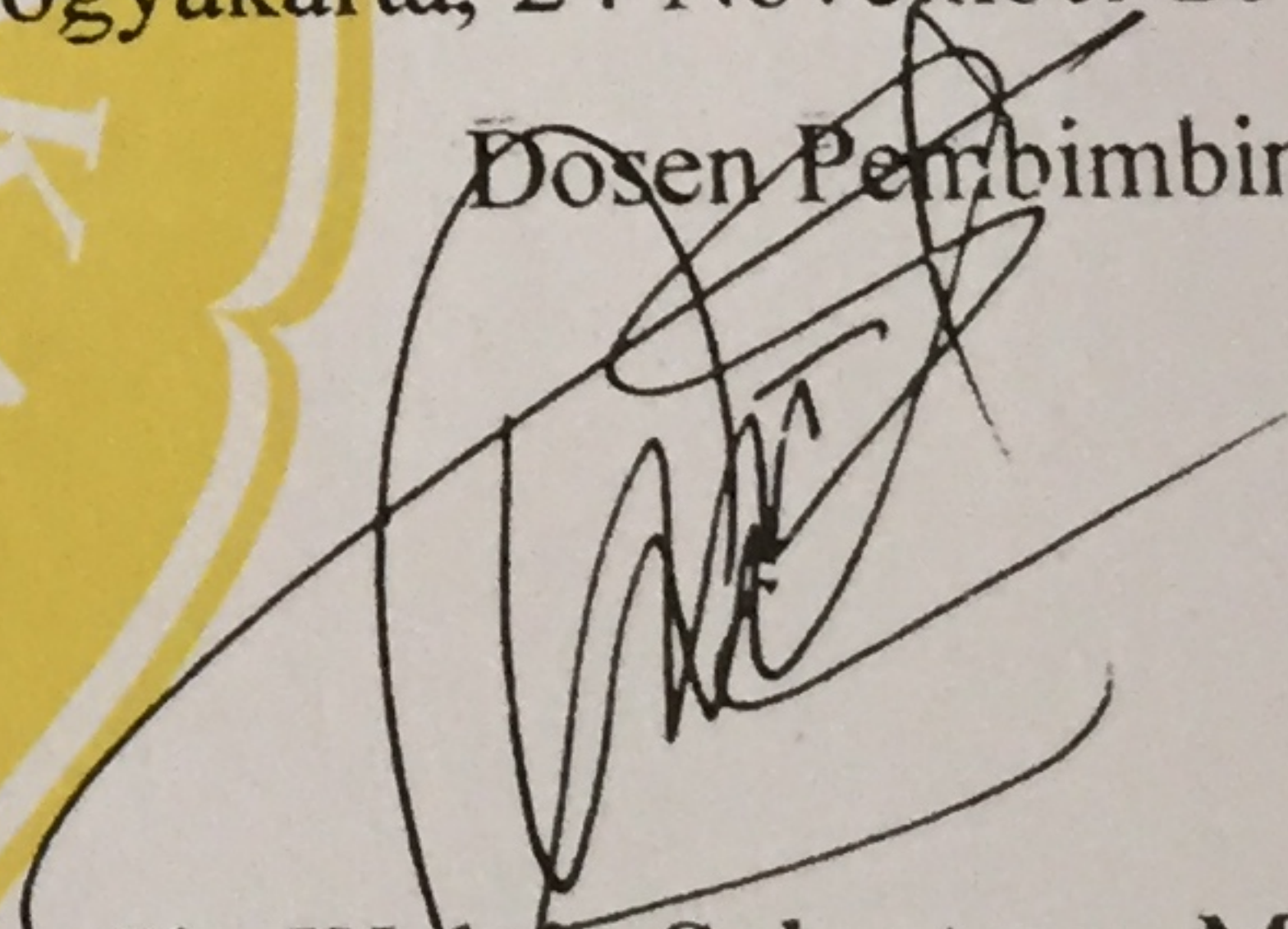
## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Efektivitas Media Slot Bard dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo tahun ajaran 2016/2017* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 24 November 2017

Dosen Pembimbing,

  
Drs. Ch. Watuja Suhartono, M.Pd

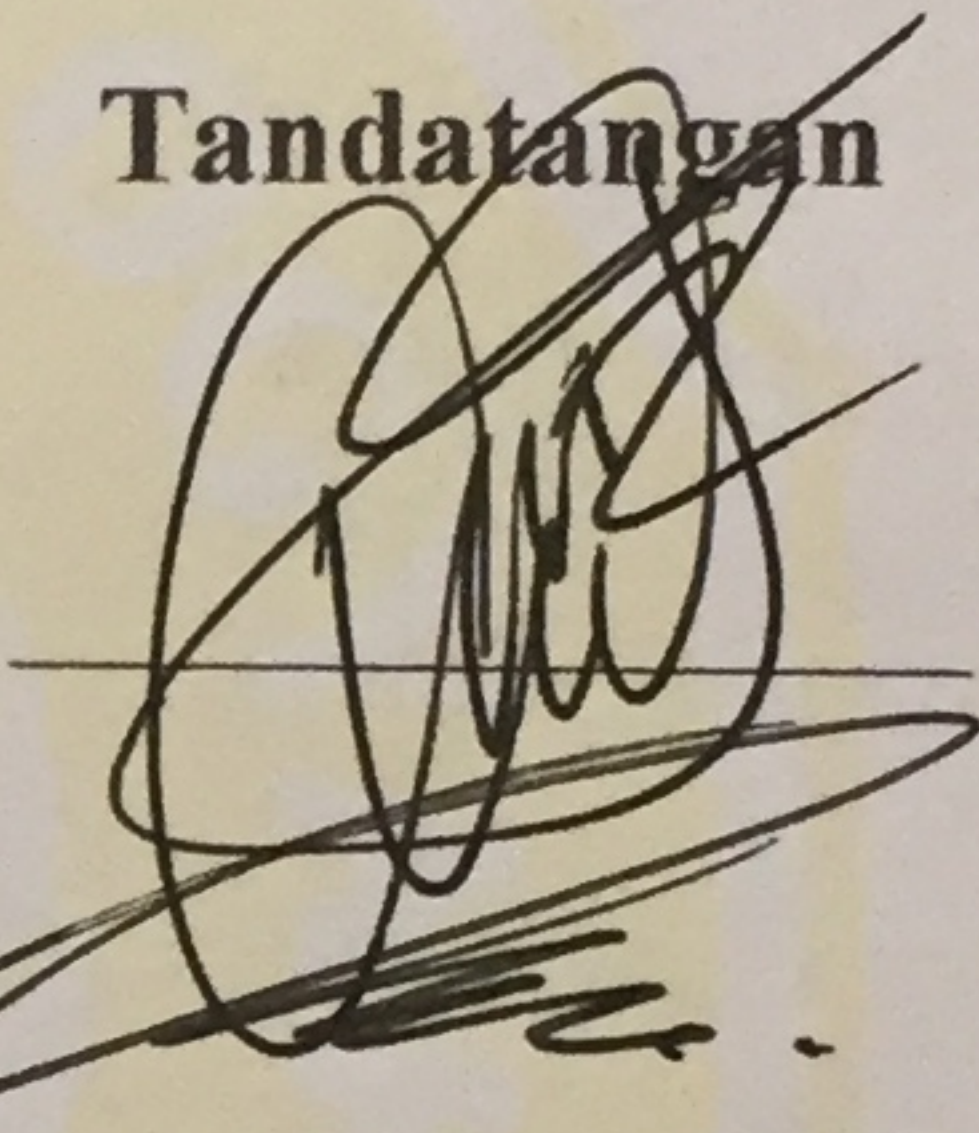
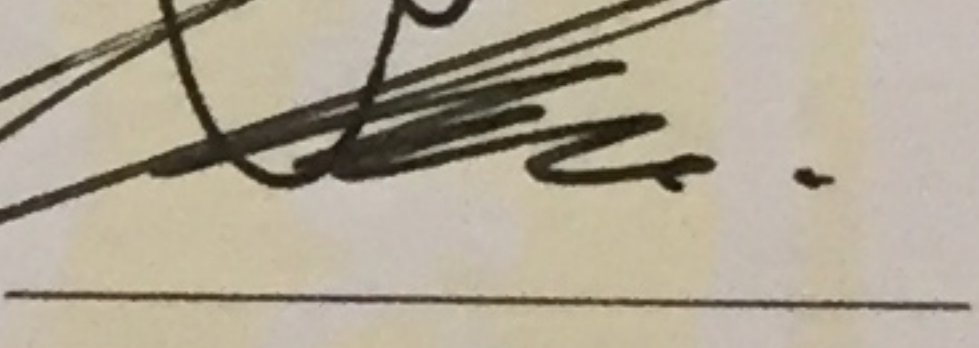
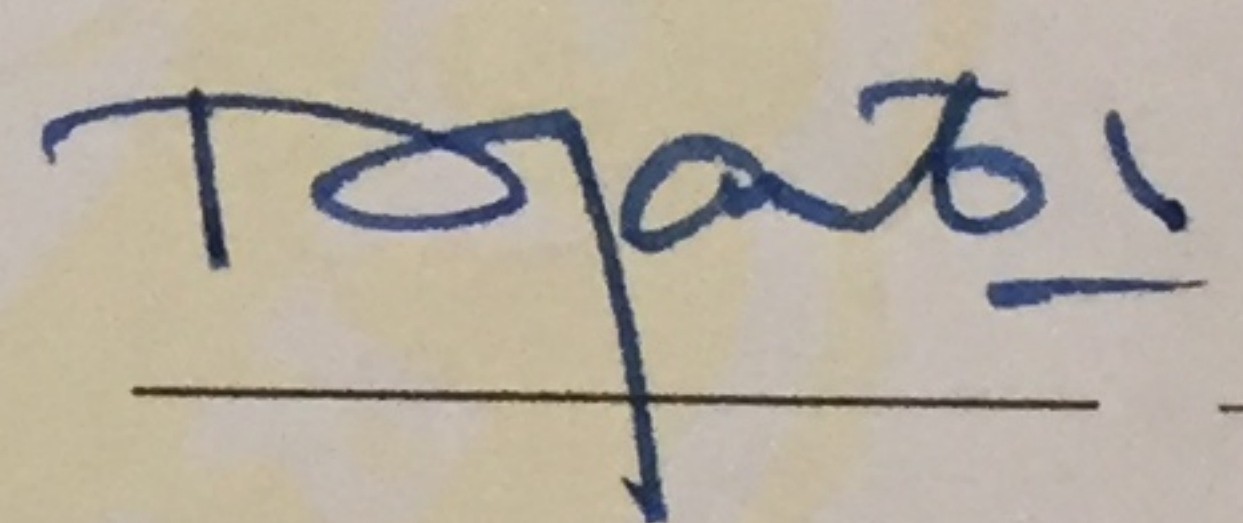
NIP. 19530722 198803 1 001



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Efektivitas Media Papan Selip Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 05 Januari 2018 dan dinyatakan LULUS.

### DEWAN PENGUJI

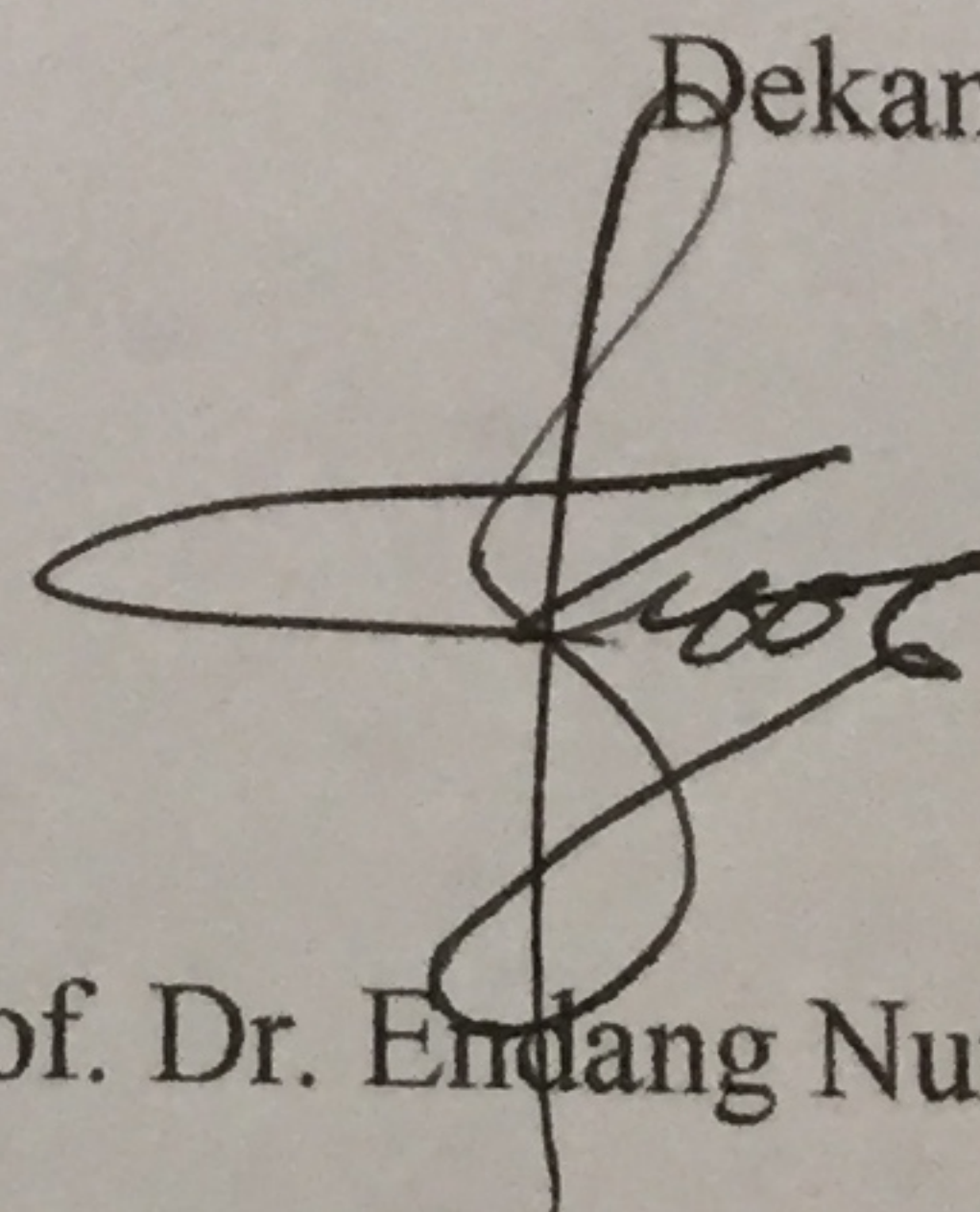
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd	Ketua Penguji		15/01 - 2018
Herman, S.Pd, M.Pd	Sekretaris Penguji		23/01 - 2018
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd	Penguji Utama		23/1 - 18

Yogyakarta, Januari 2018

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum

NIP. 19571231 198303 2 004



## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Ditta Nur Rahmawati

NIM : 13204241005

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 24 November 2017

Penulis,

Ditta Nur Rahmawati

## **MOTTO**

*MAN JADDA WAJADA*

(Siapa bersungguh-sungguh pasti akan berhasil)

*MAN SHABARA ZHAFIRA*

(Siapa yang bersabar pasti akan beruntung)

*MAN SARA ALA DARBI WASHALA*

(Siapa menapaki jalan-Nya maka akan sampai ke tujuan)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Allah SWT, Alhamdulillah atas segala doa dan ikhtiar, skripsi ini akhirnya selesai.
- Kedua orang tua saya, Bapak Daryono, S.H dan Ibu Elok Faiqoh S.Pd serta kedua adikku tercinta Ali dan Sarrah, terimakasih atas segala do'a yang selalu dipanjatkan serta dukungannya.
- Hery Bastian Yamono, S.Kom, terimakasih selalu mendukung dan memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi.
- Dwi Vicky, terimakasih sudah menjadi teman di kala susah dan senang selama kurang lebih empat tahun ini.
- Teman-teman terbaik selama di Jogja. Vicky, Inne, Novita, Yuli, Icha terimakasih atas pertemanan kalian.
- Teman-teman Almamater angkatan 2103 yang saya cintai. Terimakasih untuk semangat dan dorongan yang kalian berikan.
- Teman-teman kost. Nitya, Calista, Mbak Devi.

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul 'Efektivitas Media Papan Selip dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Kelas XI SMA Negeri 7 Purworejo', untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya ridho dari Allah Subhanahu wata'ala dan juga bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan terbesar penulis sampaikan dengan tulus kepada beliau yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kebijakan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan sehingga dapat menempuh gelar Sarjana Pendidikan.
3. Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Waluja Suhartono, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan guna penyusunan tugas skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan banyak sekali ilmu.

6. Dr. Nikmah Nurbaity, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Purworejo yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Dra. Widyastuti Sulistyorini, selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 7 Purworejo terimakasih atas bimbingannya selama penelitian.
8. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu yang selalu berdoa dari jauh, serta adik-adikku terimakasih atas segalanya.
9. Teman-teman jurusan Pendidikan Bahasa Prancis maupun teman-teman dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, nasihat serta dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Pada akhirnya saya selaku penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 24 November 2017

Penulis,

Ditta Nur Rahmawati



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b><i>EXTRAIT</i> .....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Batasan Istilah .....	8
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teoritis .....	9
1. Pembelajaran Bahasa Prancis sebagai Pembelajaran Bahasa Asing .....	9
2. Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis .....	12



a. Pengertian Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis .....	12
b. Tujuan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis .....	14
c. Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis .....	15
3. Media Pembelajaran .....	19
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	19
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran .....	20
c. Jenis Media Pembelajaran .....	22
4. Media Pembelajaran Papan Selip .....	23
a. Pengertian Media Pembelajaran Papan Selip .....	23
b. Langkah-langkah Membuat Media Pembelajaran Papan Selip .....	24
c. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Papan Selip .....	25
d. Penggunaan Media Papan Selip .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Subjek Penelitian .....	32
C. Variabel Penelitian .....	33
D. Waktu dan Tempat Penelitian .....	34
E. Desain Penelitian Eksperimen .....	35
F. Prosedur Penelitian .....	36
1. Pra Eksperimen .....	36
2. Pelaksanaan Eksperimen .....	36
3. Pasca Eksperimen.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Instrumen .....	38
2. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data .....	40
H. Uji Coba Instrumen .....	42



1. Uji Validitas .....	42
2. Uji Reliabilitas .....	43
I. Teknik Analisis Data .....	44
J. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian .....	46
1. Uji Normalitas Sebaran .....	46
2. Uji Homogenitas Varians .....	47
K. Hipotesis Statistik .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
B. Hasil Uji Coba .....	52
C. Uji Prasyarat Analisis Data .....	52
1. Uji Normalitas Sebaran .....	52
2. Uji Homogenitas Varians .....	53
D. Deskripsi Data Penelitian .....	54
1. Data Penelitian .....	54
2. Data Tes Awal ( <i>pre-test</i> ) .....	54
3. Data Tes Akhir ( <i>post-test</i> ) .....	59
4. Hasil Perhitungan <i>Gain Score</i> .....	64
5. Pengajuan Hipotesis .....	65
E. Pembahasan .....	68
F. Keterbatasan Penelitian .....	71
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Implikasi .....	73
C. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Penyekoran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis.....	17
Tabel 2. Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis .....	18
Tabel 3. Populasi Penelitian .....	32
Tabel 4. Sampel Penelitian .....	33
Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	34
Tabel 6. Desain Penelitian .....	36
Tabel 7. Kriteria Penyekoran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis .....	38
Tabel 8. Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis .....	40
Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis..	41
Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis..	41
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 12. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	54
Tabel 13. Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol .....	55
Tabel 14. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	57
Tabel 15. Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen...	58
Tabel 16. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	59
Tabel 17. Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol .....	60
Tabel 18. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	61
Tabel 19. Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen..	62
Tabel 20. Uji-t <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	63
Tabel 21. Hasil Perhitungan <i>Gain Score</i> .....	64
Tabel 22. Uji-t <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	65
Tabel 23. Hasil Perhitungan Skor Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	66



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ilustrasi media papan selip.....	25
Gambar 2. Bagan kerangka berpikir.....	30
Gambar 3. <i>Pie</i> distribusi skor <i>pre-test</i> keterampilan berbicara kelas kontrol.....	56
Gambar 4. <i>Pie</i> distribusi skor <i>pre-test</i> keterampilan berbicara kelas eksperimen	58
Gambar 5. <i>Pie</i> distribusi skor <i>post-test</i> keterampilan berbicara kelas kontrol....	60
Gambar 6. <i>Pie</i> distribusi skor <i>post-test</i> keterampilan berbicara kelas eksperimen	62



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	78
Lampiran 2. Data-data .....	120
Lampiran 3. Hasil Analisis Statistik .....	129
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....	139
Lampiran 5. Dokumentasi .....	145
Lampiran 6. Résumé .....	14



**EFEKTIVITAS MEDIA PAPAN SELIP DALAM PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN BERBICARA BAHAS PRANCIS KELAS X SMA NEGERI  
7 PURWOREJO**

**Oleh  
Ditta Nur Rahmawati  
13204241005**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo yang diajar dengan menggunakan media papan selip dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media papan selip; 2) keefektifan media papan selip dalam pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan berbicara kelas X SMA Negeri 7 Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment*. Desain penelitian ini adalah *pre-test and post-test control group*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Kelompok terdiri dari dua kelas yaitu X MIPA 4 sebagai kelompok eksperimen sebanyak 32 siswa dan X MIPA 3 sebagai kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Data penelitian diambil dengan menggunakan tes yaitu tes berbicara. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *alpha cronbach*. Sedangkan data penelitian ini dianalisis menggunakan uji-t dan *gain score*.

Hasil penelitian ini menghasilkan: 1) nilai  $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$  yaitu  $2,463 > 1,999$  dengan  $df=62$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara kelas yang diajar menggunakan media papan selip dengan yang diajar tanpa menggunakan media papan selip; 2) perhitungan nilai rerata *gain score*, kelas eksperimen mempunyai nilai rerata *gain score* sebesar 0,316 yang lebih besar dari nilai rerata *gain score* kelas kontrol sebesar 0,147. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media papan selip lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo.

Kata Kunci: Efektivitas, media papan selip, keterampilan berbicara



**L'EFFICACITÉ DU MÉDIA DE LA PLANCHE DE CACHÉ DANS  
L'APPRENTISSAGE DE L'EXPRESSION ORALE DES APPRENANTS DE LA  
CLASSE X DE SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

par  
**Ditta Nur Rahmawati**  
**13204241005**

**EXTRAIT**

Le buts de la recherche sont de savoir: 1) la difference de la réussite dans l'apprentissage d'expression orale des apprenants de la classe X de SMA N 7 Purworejo qui sont enseignés avec le support du media de la planche de caché et ceux qui sont enseignés sans le support du media de la planche de cache; 2) l'efficacité du support du media de la planche de cache dans l'apprentissage d'expression orale des apprenants de la classe X de SMA N 7 Purworejo.

Cette recherche est une recherche *quasi experiment*. Le dessin de cette recherche est *pre-test* et *post-test group*. Le sujet de cette recherche est les apprenants de la classe X de SMA N 7 Purworejo. Nous avons choisi les classes en utilisant la technique *purposive sampling*. Les représentants se composent de deux classes. La classe X MIPA 4 comme la classe expérimentale a 32 apprenants et la classe X MIPA 3 comme la classe de contrôle a 32 apprenants. Nous avons utilisé l'instrument du test l'examen orale. Cette recherche utilise la validité du contenu et la validité de construction. Et la fiabilité a utilisé la formule *alpha cronbach*. Les techniques analytique que nous avons utilisés dans cette recherché sont le *t-test* et le *gain score*.

Les résultats de cette recherche sont que: 1) le  $t^{\text{calcul}}$  est plus élevé que le  $t^{\text{table}}$  ( $2,463 > 1,999$ ) avec  $df=62$  et la valeur de signification de 5%. Cela signifie qu'il y a une difference de competence d'expression orale des apprenants qui travaillent avec du media de la planche de cache et ceux qui travaillent sans du media de la planche de cache; 2) le comptage de *gain score* signale que la classe expérimentale a le *gain score* 0,316 qui est plus élevé que la classe contrôle dont le *gain score* 0,147. Nous pouvons donc conclure que du media de la planche de cache est bien efficace dans l'apprentissage de l'expression orale les apprenants de la classe X de SMA Negeri 7 Purworejo.

Mots Clés: l'efficacité, media de la planche de caché, l'expression orale



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan suatu sistem yang berfungsi di dalam masyarakat yang diciptakan dengan tujuan utama untuk berkomunikasi. Selain itu, bahasa juga berfungsi sebagai alat untuk menunjukkan identitas sosial dan juga adaptasi sosial. Bahasa pertama yang sering dikenal dan sering digunakan didalam masyarakat adalah bahasa ibu. Seiring dengan berkembangnya jaman dan juga meningkatnya kebutuhan informasi, pengguna bahasa tidak hanya terbatas pada bahasa ibu saja, namun juga pada bahasa asing. Penguasaan bahasa asing sangat diperlukan sebagai alat komunikasi antar bangsa.

Tuntutan penguasaan bahasa asing semakin meningkat seiring dengan berkembangnya zaman. Hal tersebut dapat terlihat pada tingkat satuan pendidikan di Indonesia yang telah menambahkan mata pelajaran bahasa asing ke dalam mata pelajaran di sekolah. Ada beberapa bahasa asing yang diajarkan di sekolah, seperti: bahasa Inggris, bahasa Prancis, bahasa Jerman, bahasa Jepang, bahasa Arab, dan lain sebagainya. Pembelajaran bahasa asing merupakan suatu proses mempelajari sebuah bahasa yang bukan merupakan bahasa ibu. Namun bahasa tersebut digunakan sebagai bahasa kedua dalam berkomunikasi di suatu lingkungan khusus.

Dengan banyaknya berbagai bahasa asing, yang salah satunya adalah bahasa Prancis, kita dituntut mampu menguasai bahasa tersebut dengan baik agar



dapat beradaptasi pada era-globalisasi. Bahasa Prancis sendiri digunakan secara resmi di 29 negara. Selain itu, bahasa Prancis juga digunakan sebagai bahasa resmi atau bahasa pemerintahan oleh beberapa komunitas dan organisasi Internasional seperti Uni Eropa, IOC, PBB dan FIFA.

Pembelajaran bahasa Prancis mengajarkan empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan (*Compréhension Orale*), keterampilan berbicara (*Expression Orale*), keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*) dan keterampilan menulis (*Expression Écrite*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain dan diajarkan kepada siswa agar mereka mampu berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan hal tersebut, keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang paling dekat dengan aktivitas sehari-hari, karena fungsi sosial bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi antarindividu atau atarkelompok sosial. Komunikasi akan berjalan baik dengan adanya bahasa sebagai penyampai pesan, sedangkan cara untuk menyampaikan pesan tersebut diperlukan adanya keterampilan berbicara. Untuk itu, berbicara merupakan hal yang penting dalam berbahasa, dan keterampilan ini penting untuk dipelajari khususnya dalam bahasa Prancis.

Namun, tidak mudah bagi pembelajar untuk menerapkan keterampilan tersebut karena berbicara membutuhkan berbagai pengetahuan yang mendasar seperti pengetahuan tata bahasa, pembendaharaan kosakata, pengetahuan tentang topik pembicaraan, dan lain sebagainya. Tidak dapat dipungkiri, banyak pembelajar bahasa Prancis dapat menguasai tata bahasa dengan baik namun tidak



mampu berbicara atau mengutarakan pendapatnya dengan baik dan benar. Namun demikian, ada juga yang berani berbicara tetapi ujaran yang dikemukakan tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa yang baik dan benar. Sehingga berdampak pada pembelajaran bahasa Prancis yang belum bisa mencapai pada tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 7 Purworejo, mayoritas siswanya belum pernah mempelajari bahasa Prancis, hal tersebut membuat siswa beranggapan bahwa bahasa Prancis sebagai mata pelajaran dan bahasa yang baru mereka pelajari, sehingga ditemukan fakta bahwa siswa masih kesulitan untuk membiasakan diri atau pasif dan malu dalam berbicara bahasa Prancis, karena tidak memiliki keberanian atau tidak mau mencoba berbicara, karena takut membuat kesalahan seperti tata bahasa, kosakata yang kurang, serta topik pembicaraan. Dalam hal ini, siswa perlu situasi belajar yang lebih inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Prancis agar tercipta pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan percaya diri. Oleh karena itu, diperlukan suatu media pembelajaran yang tepat untuk mempermudah dan mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini, pembelajaran bahasa Prancis yang ada di SMA Negeri 7 Purworejo masih jarang menggunakan media sebagai perantara. Pembelajaran dengan metode konvensional lebih sering digunakan oleh guru di sana, dikarenakan pembelajaran menggunakan media sebagai perantara dianggap oleh guru akan memakan waktu yang lama dalam pembuatannya. Sementara itu,



penggunaan media sebagai perantara sangat bermanfaat untuk melakukan sebuah perubahan sistem pembelajaran di sekolah.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Purworejo, pembelajaran menggunakan media masih kurang diminati oleh para guru. Pada proses pembelajaran, guru masih jarang menggunakan media, padahal kehadiran media mempunyai peran yang cukup penting. Karena, dalam kegiatan tersebut dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah menerima materi ajar dengan bantuan media daripada tanpa bantuan media.

Agar suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran, serta suasana kelas yang kondusif sehingga nyaman untuk melaksanakan pembelajaran, untuk itu diperlukan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat direkomendasikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara adalah media papan selip. Media papan selip ini diterapkan pada peserta didik yang bersifat heterogen dari segi perbedaan jenis kelamin, latar belakang maupun kemampuan belajar. Penggunaan media papan selip ini, diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa. Pemilihan media papan selip ini, karena media ini mampu mengajak siswa untuk berbicara serta mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi.



Berangkat dari uraian diatas, peneliti tertarik pula untuk meneliti apakah media papan selip efektif untuk pembelajaran berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri Purworejo tahun ajaran 2016/2017, dengan mengambil judul **‘EFEKTIVITAS MEDIA PAPAN SELIP DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 7 PURWOREJO.’**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti menemukan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran bahasa Prancis di SMA N 7 Purworejo belum mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Mayoritas siswa belum pernah belajar bahasa Prancis sebelumnya, hal tersebut membuat siswa menganggap bahasa Prancis sebagai mata pelajaran baru dan asing.
3. Keterbatasan kosakata dan kesulitan untuk melafalkan bahasa Prancis membuat siswa malu dan kurang percaya diri, serta masih kesulitan untuk membiasakan diri dalam berbicara bahasa Prancis.
4. Media papan selip belum pernah dipakai oleh guru dalam pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan berbicara

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran berbicara bahasa Prancis maka masalah yang dapat dibatasi dalam penelitian ini



adalah mengenai efektivitas media papan selip dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, berikut rumusan masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya:

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan media papan selip dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media papan selip pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo.
2. Apakah penggunaan media *slot board* efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan:

1. Mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan media papan selip dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan media papan selip pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo.
2. Mengetahui keefektifan media papan selip untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai:

- 1) Bahan kajian dalam membantu kegiatan pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada pembelajaran berbicara.
- 2) Bahan referensi mengenai media papan selip dalam kegiatan pembelajaran berbicara bahasa Prancis.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1) Manfaat Bagi Siswa**

- a. Dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis.
- b. Dapat meningkatkan minat siswa untuk mempelajari bahasa Prancis.

#### **2) Manfaat Bagi Guru**

- a. Dapat meningkatkan minat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik.

#### **3) Manfaat Bagi Sekolah**

- a. Dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya kemampuan berbicara siswa.



- b. Dapat memotivasi pengelola sekolah untuk membuat kebijakan bagi para guru untuk menggunakan media papan selip dalam pembelajaran berbicara.

#### **G. Batasan Istilah**

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini, berikut diuraikan beberapa istilah, antara lain:

##### **1. Efektivitas**

Efektivitas merupakan seberapa peningkatan nilai yang diperoleh oleh siswa yang diajarkan dengan menggunakan media papan selip dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media papan selip dengan melihat perolehan dari nilai *gain score*.

##### **2. Keterampilan Berbicara**

Keterampilan berbicara merupakan salah satu unsur penting dalam mempelajari bahasa, khususnya bahasa Prancis, yang bertujuan untuk menyampaikan maksud atau pesan kepada mitra tutur menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahasa Prancis.

##### **3. Media papan selip**

Media papan selip merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara, yaitu merupakan sebuah papan yang memiliki saku atau kantong, kegunaannya adalah untuk menaruh atau menyelipkan kartu-kartu yang akan disusun menjadi suatu kalimat maupun cerita.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### **1. Pembelajaran Bahasa Prancis sebagai Bahasa Asing**

Belajar adalah sebuah proses untuk menambah informasi baru terhadap sesuatu yang belum pernah diketahui maupun informasi yang telah diketahui sebelumnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008: 23), belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.

Pada dasarnya, pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar mengajar. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 5) belajar merupakan proses tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antar individu dan lingkungannya melalui pengalaman maupun latihan yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selanjutnya, Pringgawidagda (2002: 21) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman atau intruksi.

Brown (2008: 8) mengemukakan definisi lain tentang pembelajaran dalam bahasa di bidang penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Belajar adalah menguasai atau memperoleh.
- b. Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.
- c. Mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, organisasi kognitif.
- d. Belajar melibatkan perhatian aktif-sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa di luar maupun di dalam organisasi.
- e. Belajar itu relatif permanen tetapi tunduk pada lupa.
- f. Belajar adalah sebuah perubahan dalam perilaku.



Pendapat lain juga diungkapkan oleh Warsita (2008: 85), yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan siswa. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar.

Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa definisi pembelajaran adalah usaha untuk membuat siswa belajar serta memperoleh pengetahuan maupun keterampilan yang kemudian diingat-ingat dan diberi suatu latihan tentang apa yang dipelajarinya di dalam kelas maupun di luar kelas secara sadar.

Dalam mempelajari bahasa kedua, seseorang harus berusaha keras untuk menguasai sekurang-kurangnya unsur budaya baru, cara berpikir yang baru, serta cara bertindak yang baru. Keterlibatan secara keseluruhan baik fisik intelektual maupun emosional sangat diperlukan agar dapat berhasil sepenuhnya di dalam mengirim dan menerima pesan dalam bahasa kedua (Brown, 2008: 1).

Pada tingkat SMA/ MA/ SMK, pembelajaran bahasa asing sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran pada tingkat SMP sederajat, yang pada umumnya hanya mempelajari bahasa Inggris saja, meskipun terdapat beberapa sekolah berbasis agama islam yang memperlajari bahasa Arab. Pada tingkat SMA/ MA/ SMK sudah lebih banyak lagi bahasa asing dipelajari, salah satunya adalah bahasa Prancis, bersamaan dengan dipelajarinya bahasa Inggris di sekolah tersebut.

Dalam mempelajari bahasa Prancis, seorang pembelajar harus menguasai empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar, berbicara,

membaca dan menulis (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 1-2). Pembelajaran bahasa Prancis bertujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik, secara lisan maupun tulisan dalam bahasa Prancis yang mereka pelajari tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Prancis harus meliputi empat aspek penting keterampilan berbahasa, yaitu: *compréhension orale* (keterampilan menyimak), *expression orale* (keterampilan berbicara), *compréhension écrite* (keterampilan membaca) dan *expression écrite* (keterampilan menulis).

Keempat aspek berbahasa tersebut akan saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena semua itu merupakan satu kesatuan yang erat dan saling mendukung. Selain itu, tentunya juga akan diajarkan kompetensi-kompetensi pendukung yang lain seperti kosakata, tata bahasa, pelafalan, ejaan dan lain sebagainya. Terdapat juga transfer pengetahuan dan kebudayaan Prancis seperti informasi-informasi yang dapat diperoleh peserta didik dari berbagai teks maupun dialog berbahasa Prancis baik secara lisan maupun tulisan.

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Prancis adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan yang nantinya dapat digunakan untuk berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan. Proses pembelajaran bahasa Prancis dapat dilakukan secara formal seperti di dalam suatu kelas, maupun secara informal seperti di dalam suatu kelas kursus bahasa Prancis. Tujuan dari pembelajaran bahasa Prancis adalah agar pembelajar bahasa Prancis mampu berkomunikasi dalam bahasa Prancis secara lisan maupun tulisan, serta



pembelajar mampu memahami informasi sekaligus mampu menyampaikan informasi dalam bahasa Prancis. Dengan demikian, diharapkan pengetahuannya tersebut akan berguna bagi kehidupan pembelajar.

## **2. Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis.**

### **a. Pengertian Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis**

Terdapat empat aspek keterampilan yang harus dipelajari dalam pembelajaran bahasa Prancis di sekolah. Empat keterampilan tersebut diantaranya adalah *compréhension orale* (mendengar), *expression orale* (berbicara), *compréhension écrite* (membaca), dan *expression écrite* (menulis). Diantara keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan keberadaannya.

Keterampilan berbicara (*expression orale*) adalah keterampilan kedua yang dipelajari oleh siswa. Berbicara merupakan salah satu cara seseorang untuk berkomunikasi, dan manusia sebagai makhluk sosial tentunya tidak dari kegiatan berkomunikasi. Di dalam kegiatan berkomunikasi membutuhkan suatu keterampilan untuk menyampaikan pesan seperti ide, pikiran, perasaan maupun informasi dari penutur kepada mitra tutur. Keterampilan tersebut yaitu keterampilan berbicara. Pada kegiatan berkomunikasi, membutuhkan suatu alat atau perantara yang disebut bahasa. Dalam hal ini, yang digunakan adalah bahasa lisan. Bahasa lisan memiliki perbedaan dengan bahasa tulis. Jika pada bahasa tulis bahasa yang digunakan tidak terikat ruang dan waktu serta mempunyai aturan-aturan dasar yang mengikat, seperti tanda baca, struktur yang jelas dan unsur-unsur gramatikal lainnya. Sedangkan pada bahasa lisan, bahasa yang digunakan terikat ruang dan waktu serta pengungkapannya dilengkapi dengan nada suara, gerak tubuh serta ekspresi wajah.

Berbicara menurut Tarigan (2010: 16) merupakan kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan, menyatakan, mengungkapkan pikiran, perasaan serta gagasan. Lebih lanjut lagi Tarigan mengungkapkan bahwa, “berbicara adalah suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan manusia demi maksud atau tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan”.

Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2012: 399) berbicara merupakan suatu aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan berbahasa setelah mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi bahasa yang didengarnya itulah kemudian manusia akan belajar untuk mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara. Dalam berbicara suatu bahasa dengan baik, seorang pembicara harus menguasai lafal, struktur dan kosakata. Selain itu, diperlukan juga penguasaan masalah dan gagasan yang akan disampaikan serta memahami bahasa dari lawan bicaranya.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Prancis adalah keterampilan seseorang untuk menggunakan bahasa secara lisan untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan serta memiliki unsur-unsur seperti pelafalan, kosakata dan struktur bahasanya yang kemudian akan disampaikan pada mitra tutur untuk menyampaikan pendapat maupun ide-ide secara lisan.



## **b. Tujuan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis**

Tarigan (2010: 16) berpendapat bahwa berbicara mempunyai tiga tujuan utama, yaitu:

- 1) Memberikan dan melaporkan (*to inform*)
- 2) Menjamu dan menghibur (*to entertain*)
- 3) Membujuk, mengajak, mendesak dan meyakinkan (*to persuade*)

Pendapat lain mengenai tujuan keterampilan berbicara ditegaskan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 286) antara lain:

Pada tingkatan pemula, tujuan pembelajaran keterampilan berbicara dapat dirumuskan bahwa siswa dapat:

- 1) Melafalkan bunyi-bunyi bahasa
- 2) Menyampaikan informasi
- 3) Menyatakan setuju atau tidak setuju
- 4) Menjelaskan identitas diri
- 5) Menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan
- 6) Menyatakan ungkapan rasa hormat.

Pada tingkatan menengah, tujuan pembelajaran keterampilan berbicara dapat dirumuskan bahwa siswa dapat:

- 1) Menyampaikan informasi
- 2) Berpartisipasi dalam percakapan
- 3) Menjelaskan identitas diri
- 4) Menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan
- 5) Melakukan wawancara
- 6) Bermain peran
- 7) Menyampaikan gagasan dalam diskusi atau pidato

Pada tingkatan yang paling tinggi, yaitu tingkat lanjut, tujuan pembelajaran keterampilan berbicara dapat dirumuskan bahwa siswa dapat:

- 1) Menyampaikan informasi
- 2) Berpartisipasi dalam percakapan
- 3) Menjelaskan identitas diri
- 4) Menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan
- 5) Berpartisipasi dalam kegiatan wawancara
- 6) Bermain peran
- 7) Menyampaikan gagasan dalam debat, pidato dan diskusi

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara memiliki tujuan utama yaitu sebagai alat komunikasi yang didalamnya terdapat maksud lain seperti memberitahukan tujuan dari keterampilan berbicara, juga dapat dilihat dari adanya beberapa tingkatan antara lain pada tingkatan pemula, tingkatan menengah dan tingkatan lanjut. Pada tingkatan tersebut, tujuan keterampilan berbicara disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang pada tingkatan tersebut.

### **c. Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis**

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dalam upaya mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut, diperlukan suatu alat atau kegiatan untuk mengukurnya. Seperti yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2012: 6), penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.

Keterampilan berbicara hanya diperoleh dan dikuasai dari praktik dan latihan. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana hasilnya, perlu diadakan sebuah penilaian. Pada suatu kegiatan penilaian, dibutuhkan alat bantu berupa tes. Tes keterampilan berbicara ini selayaknya tidak hanya berisi tentang tes tata bahasa dan semantiknya saja, namun peserta didik juga harus mengetahui bagaimana penggunaan bahasa tersebut sesuai dengan penutur aslinya.



Dalam penilaian keterampilan berbicara seseorang, Brooks (melalui Tarigan 2010: 28) berpendapat bahwa terdapat lima factor yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Apakah bunyi-bunyi tersendiri (vocal dan konsonan) diucapkan dengan tepat?
- 2) Apakah pola-pola intonasi naik dan turunnya suara, serta tekanan suku kata, sudah memuaskan?
- 3) Apakah ketetapan dan ketepatan ucapan mencerminkan bahwa sang pembicara tanpa referensi internal memahami bahasa yang digunakannya?
- 4) Apakah kata-kata yang diucapkan itu dalam bentuk dan urutan yang tepat?
- 5) Sejauh manakah kelancaran seseorang tersebut berbicara?

Berdasarkan acuan dari *Cadre Européen Commun de Référence pour l'Apprentissage* (CECR) tentang penilaian keterampilan berbicara bahasa Prancis, siswa setingkat sekolah menengah atas diharapkan memiliki kemampuan berbahasa pada tingkat A1. Namun, acuan penilaian tersebut dirasa tidak sesuai dengan kondisi yang ada pada siswa kelas X yang baru mengenal bahasa Prancis selama satu semester. Bahasa Prancis yang diajarkan juga hanya berupa bahasa Prancis secara umum atau dasar, bukan bahasa Prancis seperti yang diajarkan di perguruan tinggi.

Dengan demikian, standar penilaian keterampilan berbicara yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan teori *Échelle de Haris* (Tagliante, 1991: 113-114) yang telah disesuaikan dengan standar penilaian keterampilan berbicara bahasa Prancis sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria penyekoran keterampilan berbicara bahasa Prancis**

No	Indikator	Skor
1.	<b>A. Pengucapan</b> <i>(Prononciation)</i> 1. Pengucapan sangat buruk, tidak bisa dipahami sama sekali. 2. Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang. 3. Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang menyebabkan kesalahpahaman. 4. Pengucapan dapat dipahami namun seringkali masih ada ucapan asing. 5. Pengucapan sudah seperti <i>native</i> .	1 2 3 4 5
2.	<b>B. Tata Bahasa</b> <i>(Grammaire)</i> 1. Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami. 2. Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi. 3. Terjadi lebih dari dua kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan makna. 4. Hanya terdapat satu kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak menghilangkan makna. 5. Tidak ada kesalahan sama sekali pada tata bahasa dan urutan kata.	1 2 3 4 5
3.	<b>C. Kosakata</b> <i>(Vocabulaire)</i> 1. Penggunaan kosakata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan. 2. Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit dipahami. 3. Penggunaan kosakata sering tidak tepat, sehingga percakapan agak terbatas sehingga terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata. 4. Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih terdapat ketidakcocokan kebahasaan. 5. Penggunaan kosakata dan ekspresi sudah seperti <i>native</i> .	1 2 3 4 5



4.	<b>D. Kelancaran</b> <i>(Asiance/ Fluency)</i> 1. Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi macet. 2. Pembicaraan masih sangt ragu, sering diam dan kalimat tidak lengkap. 3. Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan. 4. Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang tepat. 5. Pembicaraan sudah seperti <i>native</i> .	1 2 3 4 5
5.	<b>E. Pemahaman</b> <i>(Compréhension)</i> 1. Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diujarkan. 2. Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan, tidak memahami percakapan secara umum, sehingga perlu penjelasan dan pengulangan, 3. Memahami percakapan normal dengan baik, namun masih perlu pengulangan. 4. Memahami percakapan hampir mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan. 5. Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali.	1 2 3 4 5

Berdasarkan skala penilaian menurut *Echelle de Haris* di atas, dapat dijadikan pedoman penilaian dan dirumuskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Pedoman penilaian keterampilan berbicara bahasa Prancis**

No	Aspek	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Prononciation/ Pengucapan					
2.	Grammaire/ Tata Basaha					
3.	Vocabulaire/ Kosa Kata					
4.	Aisance (Fluency)/ Kelancaran					
5.	Compréhension/ Pemahaman					

### **3. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi kurangnya minat dan semangat anak dalam belajar adalah dengan menggunakan media, karena media bermanfaat untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra (Dadan, 2006: 102).

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman dkk, 2009: 6-7). Arsyad (2011: 3) mengartikan media sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dari pengertian media di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu proses penyaluran pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam kegiatan belajar mengajar, peran media sangat dibutuhkan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didiknya.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar (Daryanto, 2010: 6). Lebih lanjut lagi Sudjana (2002: 3) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan proses dan hasil

belajar. Hal ini berkenaan dengan taraf berfikir siswa dari yang konkret menuju yang abstrak. Tentunya hal yang konkret merupakan sesuatu yang mudah dimengerti atau dipahami siswa karena wujudnya nyata, sedangkan hal yang abstrak akan lebih sulit untuk dimengerti. Dengan menggunakan media, hal yang abstrak akan menjadi konkret sehingga membantu siswa dalam memahami sesuatu.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu pelajaran, berisi sejumlah bahan ajar yang memudahkan guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran sehingga dapat merangsang dan menarik perhatian siswa, sehingga materi pelajaran dapat dengan mudah diserap oleh siswa.

#### **b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran berperan untuk mempermudah dan memperjelas proses tersebut sehingga menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Sehubungan dengan fungsi media pembelajaran, Sadiman (2009: 17) menyatakan bahwa secara umum media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
3. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.



4. Dengan sifat yang unik pada setiap siswa, ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda.

Sementara itu, menurut Harjanto (2008: 234-244), manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Melalui media pembelajaran, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
2. Melalui media pembelajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
3. Melalui media pembelajaran, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru saja tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.
4. Melalui media pembelajaran, pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan manfaat media pembelajaran sangat besar dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa. Media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, media

pembelajaran juga berfungsi untuk memperjelas dalam penyampaian bahan ajar serta menjadikan pembelajaran lebih komunikatif dan produktif.

### c. Jenis Media Pembelajaran

Soeparno (1988: 15) mengemukakan jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Papan tulis  
Media ini dapat dipakai untuk membuat gambar skema, diagram, menggantungkan peta, dan lain sebagainya.
- 2) Papan flanel  
Media ini merupakan papan yang permukaannya dilapisi kain flanel.
- 3) Papan magnetis  
Media ini hampir sama dengan papan flanel hanya melekatnya program disebabkan karena daya tarik magnet.
- 4) Papan tali  
Media ini dapat dibuat dengan memasang tali pada papan tulis biasa atau papan tripleks.
- 5) Papan Selip (*Slot Board*)  
Media ini merupakan papan yang memiliki saku atau kantong, kegunaannya adalah untuk menyelipkan kartu-kartu.
- 6) Gambar Seri  
Media ini terbuat dari kertas manila lebar berisi beberapa buah gambar yang berhubungan satu dengan lainnya sehingga merupakan rangkaian cerita.
- 7) Wall Chart  
Media ini berupa gambar, denah bagan, atau skema yang digantungkan pada dinding kelas. Gambar-gambar tersebut dikelompokkan menurut jenisnya.
- 8) Flash Card  
Media ini berupa kartu-kartu berukuran 15x40 cm yang berisi gambar yang berbentuk stick figur yaitu gambar yang berupa garis-garis sederhana.
- 9) Kubus Struktur  
Media ini terdiri dari beberapa buah kubus yang terbuat dari kayu, triplek, atau karton. Pada keenam sisi kubus bertuliskan kata-kata tertentu.
- 10) Bumbung Subtitusi  
Media ini berupa tabung atau bumbung panjang yang pada bagian luarnya dilapisi atau dilengkapi kertas manila yang dapat diputar-putar.
- 11) Kartu gambar  
Media ini terbuat dari kartu-kartu kecil berukuran 8x9 cm yang berisikan gambar.
- 12) Reading Box  
Media ini terdiri dari sebuah kotak yang berisi seperangkat teks atau bacaan lengkap dengan pertanyaan dan kunci jawaban.

13) Reading Machine

Media ini berfungsi melatih keterampilan membaca cepat. Peralatannya berupa mesin sederhana yang dapat memutar atau mengganti lembaran-lembaran bacaan yang terdiri dari satu kalimat atau satu paragraf pendek.

14) Modul

Selain sebagai suatu nama suatu sistem pengajaran, modul juga merupakan nama suatu media. Media ini berupa suatu perangkat yang terdiri atas komponen beberapa komponen.

Penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar harus didasarkan pada kriteria pemilihan yang tepat. Karena, penggunaan media pembelajaran tidak hanya menampilkan program pembelajaran ke dalam kelas akan tetapi harus dikaitkan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, strategi kegiatan belajar mengajar dan bahan.

#### **4. Media Pembelajaran Papan Selip**

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran Papan Selip**

Salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pembelajaran dan kemudian memperolehnya. Apabila media yang sesuai belum tersedia, maka guru berupaya untuk mengembangkannya sendiri (Arsyad, 2011: 105).

Hingga saat ini, telah banyak media pembelajaran yang diciptakan dan kemudian dikembangkan guna meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti memilih media papan selip sebagai salah satu media pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Prancis. Pemilihan media ini dimodifikasi sedemikian rupa sehingga tetap menarik dan memotivasi siswa dalam pembelajaran.



Media *Slot Board* papan selip atau yang sering disebut juga dengan media *slot board*, merupakan sebuah media pembelajaran berupa papan yang memiliki saku atau kantong, kegunaannya adalah untuk menaruh atau menyelipkan kartu-kartu yang akan disusun menjadi suatu kalimat maupun paragraf.

Papan ini terbuat dari kayu, triplek atau karton dengan ukuran kurang lebih 60 x 40 cm. Ukuran tersebut tidak mutlak, karena dapat diperbesar maupun diperkecil sesuai dengan kebutuhan. Pada papan tersebut dipasang beberapa deret saku atau kantong dari bahan yang sama, tetapi bisa juga diganti menggunakan kain perca atau kain flanel. Saku atau kantong tersebut membujur dari kanan ke kiri. Ukurannya disesuaikan dengan besar kecilnya kartu yang akan diselipkan. Sedangkan kartu yang diselipkan tersebut merupakan kartu yang nantinya berisi kata kunci atau gambar untuk membuat suatu kalimat maupun paragraf dan terbuat dari kertas yang berwarna-warni.

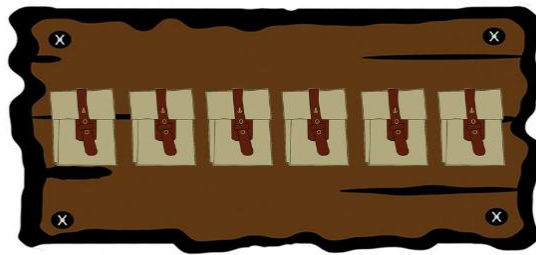
Oleh karena itu diharapkan media papan selip dapat menghilangkan rasa bosan dan memberikan rasa senang ketika sedang belajar. Siswa dapat memilih sendiri kartu yang nantinya akan mereka jadikan kata kunci dalam memeragakan tokoh, situasi dan kondisi dengan gaya mereka sendiri dan menggunakan bahasa Prancis sederhana.

#### **b. Langkah-langkah Membuat Media Pembelajaran *Slot Board***

- 1) Siapkan sebuah papan atau triplek yang berukuran 60 x 40 cm (ukuran ini tidak mutlak, bisa disesuaikan dengan kebutuhan).

- 2) Pada papan tersebut ditemplei dengan tempat yang berbentuk saku/ kantong dan terbuat dari kain flanel/ kain perca.
- 3) Siapkan kartu yang bertuliskan kata-kata maupun gambar sebagai kata kunci yang nantinya akan membentuk sebuah kalimat/ paragraf.
- 4) Masukkan kartu tersebut kedalam saku/ kantong.

Berikut ini adalah contoh dari media pembelajaran papan selip.



**Gambar 1. Ilustrasi media papan selip**

### **c. Kelebihan dan Kelemahan Media Papan Selip**

Menurut Indriani (2011: 69), kelebihan dan kelemahan dari media pembelajaran papan selip adalah sebagai berikut:

#### **1. Kelebihan**

- a) Menarik dan variatif sehingga menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
- b) Siswa menjadi lebih terhibur ketika belajar di kelas.
- c) Mudah diingat, karena siswa dapat langsung menyentuh dan menjelaskannya.
- d) Memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar.
- e) Mengurangi rasa bosan dan jenuh dalam kegiatan pembelajaran.

## 2. Kelemahan

- a) Sulit untuk dibawa-bawa karena berat dan ukurannya yang cenderung besar.
- b) Jika tidak disimpan dengan benar akan cepat rusak.
- c) Memerlukan biaya dalam pembuatannya.

### **d. Penggunaan Media Papan Selip**

Keterampilan berbicara bahasa Prancis merupakan keterampilan yang tergolong kurang diminati dalam pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena beberapa kendala, seperti: keterbatasan kosakata bahasa Prancis, siswa kesulitan dalam pengucapan bahasa Prancis, sehingga mereka takut jika apa yang mereka ucapkan tersebut salah atau kurang tepat. Selain itu, guru di SMA Negeri 7 Purworejo lebih sering menggunakan metode konvensional dimana pusat perhatian siswa ada pada guru, guru lebih aktif di kelas dengan memberikan penjelasan materi dan siswa hanya mendengarkan tanpa ikut menghidupkan suasana belajar mengajar di kelas. Maka dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis perlu diberikan perubahan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, salah satunya adalah dengan penggunaan media yaitu media papan selip.

Media papan selip diterapkan pada keterampilan berbicara bahasa Prancis diharapkan memiliki dampak positif bagi siswa yang memiliki kemampuan rendah sehingga mampu memberikan peningkatan yang signifikan. Di dalam media ini, terdapat sebuah papan dengan kantong atau saku yang kegunaannya untuk menyelipkan kartu-kartu yang berisi gambar maupun tulisan sebagai kata

kunci untuk membuat sebuah kalimat atau paragraf. Media ini dikemas dengan tampilan yang menarik dalam bentuk tulisan, gambar dan warna.

Berikut ini langkah-langkah penggunaan media papan selip pada keterampilan berbicara bahasa Prancis, yang akan diterapkan pada siswa SMA Negeri 7 Purworejo, sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuka pelajaran dengan salam, kemudian melakukan apresepsi atau mengingat kembali materi tentang *la vie scolaire*.
- 2) Peneliti memberikan penjelasan secara singkat mengenai media papan selip yang akan diterapkan pada pembelajaran dengan tema *la vie scolaire*.
- 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan dua siswa perkelompok.
- 4) Siswa diminta duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya.
- 5) Setelah itu, setiap kelompok membuat dialog atau cerita dengan terlebih dahulu mengambil kartu dari media papan selip sebagai kata kuncinya.
- 6) Setiap kelompok kemudian diberi waktu kurang lebih lima menit untuk berdiskusi dengan kelompoknya.
- 7) Setelah itu diakhir pembelajaran, peneliti meminta satu persatu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Peneliti menilai siswa secara individu sehingga menghasilkan nilai utuh persiswa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erwinta Kurnia Dewi, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul ‘Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat



Sederhana Melalui Media Papan Selip Pada Siswa Kelas I SDN Pantaran Kulon Progo.’ Media papan selip yang digunakan dalam penelitian ini terbuat dari karton tebal dan terdapat saku/ kantong yang terbuat dari bahan yang sama. Bentuk penelitian yang digunakan oleh Erwinta Kurnia Dewi adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus. Pada prasiklus menunjukkan prosentase sebesar 61,10% dengan 5 siswa tidak lulus. Kemudian, setelah dilakukan tindakan pada siklus I menunjukkan prosentase sebesar 77% dengan 2 siswa tidak lulus dan meningkat pada siklus II menunjukkan prosentase sebesar 86%. Hasil Penelitian menunjukkan perbandingan nilai menulis kalimat sederhana menggunakan media papan selip pada prasiklus, siklus I, dan siklus II memberikan kesimpulan bahwa media papan selip dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis sederhana pada siswa.

Meskipun sama-sama menggunakan media papan selip, namun terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Erwinta Kurnia Dewi dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Erwinta Kurnia Dewi menggunakan Penelitian Tindakan Kelas pada desain penelitiannya sedangkan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experiment*. Kemudian untuk penggunaan medianya, Erwinta Kurnia Dewi menggunakan media papan selip untuk mengajarkan anak-anak sekolah dasar (SD) dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media papan selip dalam pembelajaran bahasa Prancis kelas X SMA untuk keterampilan berbicara.

### **C. Kerangka Pikir**

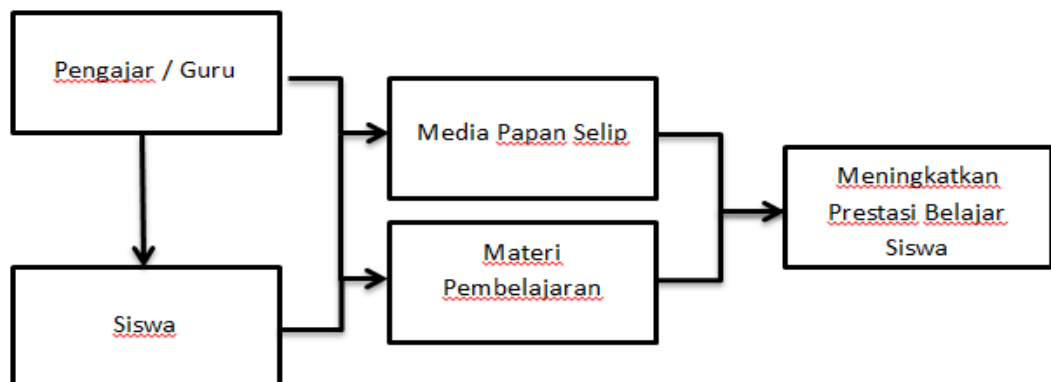
Pembelajaran bahasa Prancis di kelas X SMA N 7 Purworejo belum mencapai pada tujuan yang diharapkan, karena mayoritas siswa belum pernah mempelajari bahasa Prancis sebelumnya, sehingga siswa masih kesulitan untuk membiasakan diri dan malu dalam berbicara bahasa Prancis. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti siswa yang takut membuat kesalahan pada tata bahasa, serta penguasaan kosakata yang tidak memadai. Dalam proses pembelajaran, guru tidak menggunakan media yang inovatif dan menyenangkan sehingga siswa kurang tertarik dan cepat merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Untuk menarik minat belajar siswa pada bahasa Prancis, maka perlu diciptakan suatu proses belajar mengajar yang efektif dan inovatif yang memungkinkan siswa lebih aktif sehingga suasana pembelajaran akan semakin kondusif. Sehingga implikasinya akan langsung berhubungan dengan tingkat kemampuan berbahasa Prancis pada siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media yang menarik, bervariasi dan tidak monoton dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan pengetahuan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan sehingga diperoleh kegiatan belajar mengajar yang efektif dan dapat membantu siswa mencapai tujuan belajar.

Salah satunya adalah menggunakan media papan selip. Penerapan media ini akan membuat siswa bukan hanya sekedar belajar dan menerima apa yang diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran, namun siswa juga dapat berbicara serta mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi dengan cara membuat kalimat dan mengungkapkannya secara lisan sesuai dengan kartu kata

maupun gambar yang dapat mencerminkan pembendaharaan kosakata sehingga membantu mereka untuk mengungkapkan ide-ide untuk berbicara bahasa Prancis.

Hal ini berbeda dengan ketika siswa belajar menggunakan media konvensional atau tanpa menggunakan media apapun. Media ini akan menciptakan suasana belajar yang aktif, nyaman dan menyenangkan untuk mendorong peserta didik meningkatkan kreativitasnya dalam mengungkapkan ide maupun berimajinasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan selip diasumsikan efektif sebagai sarana dalam membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis mereka.



**Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar pada keterampilan berbicara bahasa Prancis antar siswa kelas X SMA N 7 Purworejo yang diajarkan dengan menggunakan media papan selip dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media papan selip.
2. Penggunaan media papan selip lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo yang diajarkan menggunakan media papan selip dibandingkan dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media papan selip.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperiment*. *Quasi Eksperiment* sering disebut sebagai eksperimen tidak sebenarnya atau eksperimen pura-pura atau biasa disebut *pre experimental design*. Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu (Arikunto 2013: 123).

##### B. Subyek Penelitian

###### 1. Populasi Penelitian

Berdasarkan pendapat dari Arikunto (2013: 173), populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 288 siswa yang terbagi dalam 9 kelas pada program IPA, IPS dan Bahasa.

**Tabel 3. Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
X IPA 1	32
X IPA 2	32
X IPA 3	32
X IPA 4	32
X IPA 5	32
X IPS 1	32
X IPS 2	32
X IPS 3	32
X Bahasa	32
<b>Jumlah</b>	<b>288</b>

## 2. Sampel Penelitian

Berdasarkan pendapat Arikunto (2013: 174), sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Dengan penentuan sampel ini bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dalam penentuan sampelnya dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel disarankan oleh guru untuk mengambil kelas dari program MIPA dengan pertimbangan agar peneliti tidak perlu melakukan pendekatan lagi kepada siswa.

Setelah dilakukan pertimbangan, maka penelitian ini mendapat kelas X MIPA 3 dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas X MIPA 4 dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen

**Tabel 4. Sample Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
X IPA 3	32	Kelas Kontrol
X IPA 4	32	Kelas Eksperimen

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013: 161). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*).

1. Variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel *dependent* (terikat). Variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*.

2. Variabel *Dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen.

Dalam penelitian eksperimen, variabel-variabel yang ada termasuk variabel bebas dan variabel terikat, sudah ditentukan secara tegas oleh peneliti sejak awal penelitian (Sukardi 2010: 178). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi titik tolak perbedaan, yaitu:

- a. Variabel bebas (*Independent*) adalah penggunaan media papan selip.
- b. Variabel terikat (*Dependent*) adalah keterampilan berbicara bahasa Prancis dan hasil *pre-test* dan *post-test*.

#### **D. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Purworejo yang beralamat di Jl. Ki Mangunsarkoro No.1, Purworejo, Jawa Tengah 54114. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017, tanggal 01 Mei s/d 30 Mei 2017. Berikut adalah jadwal pelaksanaan penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Waktu	Materi	Kelas
1.	Senin, 01 Mei 2017 Jam ke 4-6	<i>Pre-test</i>	IPA 3 (kelas kontrol)
	Selasa, 02 Mei 2017 Jam ke 5-7	<i>Pre-test</i>	IPA 4 (kelas eksperimen)
2.	Perlakuan		
	Senin, 08 Mei 2017 Jam ke 4-6	<i>La Vie Scolaire</i>	IPA 3 (kelas kontrol)
	Selasa, 09 Mei 2017 Jam ke 5-7	<i>La Vie Scolaire</i>	IPA 4 (kelas eksperimen)

	Senin, 15 Mei 2017 Jam ke 4-6	<i>La Vie Scolaire</i>	IPA 3 (kelas kontrol)
	Selasa, 16 Mei 2017 Jam ke 5-7	<i>La Vie Scolaire</i>	IPA 4 (kelas eksperimen)
	Senin, 22 Mei 2017 Jam ke 4-6	<i>La Vie Scolaire</i>	IPA 3 (kelas kontrol)
	Selasa, 23 Mei 2017 Jam ke 5-7	<i>La Vie Scolaire</i>	IPA 4 (kelas eksperimen)
3.	Senin, 29 Mei 2017 Jam ke 4-6	<i>Post-test</i>	IPA 3 (kelas kontrol)
	Selasa, 30 Mei 2017 Jam ke 5-7	<i>Post-test</i>	IPA 4 (kelas eksperimen)

### E. Desain Penelitian Eksperimen

Desain penelitian ini menggunakan desain *pre-test and post-test control group* dengan menggunakan dua kelompok subjek, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen adalah kelompok mendapatkan perlakuan (*treatment*), yaitu dengan menggunakan media papan selip dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media papan selip.

Untuk melakukan penelitian ini sebelum mereka mendapatkan perlakuan ( $O_1$ ), mula-mula peneliti akan memberikan *pre-test* bagi kedua kelompok tersebut. Kelas yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan media papan selip adalah kelas eksperimen, sedangkan kelas yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan media papan selip adalah kelas kontrol. Selanjutnya kedua kelas tersebut akan diberikan diberikan *post-test* ( $O_2$ ), setelah kedua kelompok selesai diberi perlakuan (*treatment*). Arikunto (2013: 125) menggambarkan desain penelitian tersebut dalam model tabel sebagai berikut:



**Tabel 6. Desain penelitian**

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Keterangan:

E = Kelas eksperimen

K = Kelas kontrol (pembanding)

X = Perlakuan (pembelajaran berbicara bahasa Prancis menggunakan media *slot board*).

- = Diajar menggunakan teknik konvensional

O<sub>1</sub> = *Pre-test* (kemampuan berbicara bahasa Prancis sebelum adanya perlakuan).

O<sub>2</sub> = *Post-test* (kemampuan berbicara bahasa Prancis setelah adanya perlakuan).

## **F. Prosedur Penelitian**

### **1. Pra Eksperimen**

Pra eksperimen dilakukan sebagai persiapan sebelum melakukan sebuah eksperimen. Yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini yaitu: a) peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 7 Purworejo; b) peneliti menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *purposive sampling*; c) peneliti mempersiapkan instrument penelitian yang akan dipakai pada tahap pelaksanaan eksperimen.

### **2. Pelaksanaan Eksperimen**

#### **a. Pelaksanaan *Pre-test***

Tes awal atau *pre-test* diberikan sebelum siswa pada kelas yang ditentukan mendapatkan perlakuan. *Pre-test* berguna untuk mengetahui kemampuan awal berbicara bahasa Prancis siswa pada perkedua kelas.

### **b. Pelaksanaan Perlakuan**

Pada tahap ini, ada perbedaan perlakuan pada kedua kelas sampel tersebut dengan alokasi dan materi pelajaran yang sama. Kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan media papan selip sedangkan kelas kontrol diajarkan tanpa menggunakan media papan selip.

### **c. Pelaksanaan *Post-test***

Setelah mendapatkan perlakuan, kedua kelas sampel tersebut diberikan tes akhir atau *post-test*. Siswa diberi tes tentang tema dan materi yang sama dengan *pre-test* tetapi ada penambahan materi ketika pelaksanaan perlakuan. Pelaksanaan *post-test* ini bertujuan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media papan selip dan membandingkannya dengan siswa kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media papan selip.

## **3. Pasca Eksperimen**

Tahap pasca eksperimen merupakan tahap akhir dari penelitian ini. Data-data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen pada kedua kelas sampel kemudian dianalisis dengan perhitungan secara statistik menggunakan bantuan komputer *SPSS versi 20 for windows*.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan tes sebagai alat pengumpulan data. Arikunto (2010: 193) menyatakan, tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang

dimiliki individu maupun kelompok. Sedangkan Nurgiyantoro (2012: 105) menegaskan, tes adalah suatu bentuk pengukuran dan salah satu cara untuk mendapatkan informasi tentang siswa yang berupa kompetensi, pengetahuan dan keterampilan.

### 1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013: 203). Jadi, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Serta kriteria penilaian menurut *Ech lle de Haris* (Tagliante, 1991: 113-114). Adapun pedoman penilaian yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Kriteria penyekoran keterampilan berbicara bahasa Prancis**

No	Indikator	Skor
1.	<b>A. Pengucapan</b> <i>(Prononciation)</i> 1. Pengucapan sangat buruk, tidak bisa dipahami sama sekali. 2. Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang. 3. Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang menyebabkan kesalahpahaman. 4. Pengucapan dapat dipahami namun seringkali masih ada ucapan asing. 5. Pengucapan sudah seperti <i>native</i> .	1 2 3 4 5

2.	<b>B. Tata Bahasa</b> <i>(Grammaire)</i> 1. Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami. 2. Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi. 3. Terjadi lebih dari dua kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan makna. 4. Hanya terdapat satu kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak menghilangkan makna. 5. Tidak ada kesalahan sama sekali pada tata bahasa dan urutan kata.	1 2 3 4 5
3.	<b>C. Kosakata</b> <i>(Vocabulaire)</i> 1. Penggunaan kosakata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan. 2. Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit dipahami. 3. Penggunaan kosakata sering tidak tepat, sehingga percakapan agak terbatas sehingga terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata. 4. Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih terdapat ketidakcocokan kebahasaan. 5. Penggunaan kosakata dan ekspresi sudah seperti <i>native</i> .	1 2 3 4 5
4.	<b>D. Kelancaran</b> <i>(Asiance/ Fluency)</i> 1. Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi macet. 2. Pembicaraan masih sangat ragu, sering diam dan kalimat tidak lengkap. 3. Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan. 4. Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang tepat. 5. Pembicaraan sudah seperti <i>native</i> .	1 2 3 4 5

5.	<b>E. Pemahaman</b> ( <i>Compréhension</i> )	
	1. Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diujarkan.	1
	2. Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan, tidak memahami percakapan secara umum, sehingga perlu penjelasan dan pengulangan,	2
	3. Memahami percakapan normal dengan baik, namun masih perlu pengulangan.	3
	4. Memahami percakapan hampir mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan.	4
	5. Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali.	5

Berdasarkan skala penilaian menurut *Echelle de Haris* di atas, dapat dijadikan pedoman penilaian dan dirumuskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Pedoman penilaian keterampilan berbicara bahasa Prancis**

No	Aspek	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Prononciation/ Pengucapan					
2.	Grammaire/ Tata Basaha					
3.	Vocabulaire/ Kosa Kata					
4.	Aisance (Fluency)/ Kelancaran					
5.	Compréhension/ Pemahaman					

## 2. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian sebuah tes keterampilan berbahasa, dibutuhkan kisi-kisi sebagai tolak ukur pencapaian siswa dalam mengerjakan tes tersebut. Dalam penelitian ini, kisi-kisi disusun berdasarkan silabus pembelajaran bahasa Prancis yang disesuaikan dengan materi yang digunakan di SMA Negeri 7 Purworejo.



**Tabel 9. Kisi-kisi instrumen *pre-test* keterampilan berbicara**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Berbicara mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>la vie scolaire</i> .	Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun tentang <i>la vie scolaire</i> .	Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks tentang <i>la vie scolaire</i> dengan tepat.	Tes lisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Prononciation</i> (pengucapan)</li> <li>• <i>Grammaire</i> (tata bahasa)</li> <li>• <i>Vocabulaire</i> (kosakata)</li> <li>• <i>Aisance/ Fluency</i> (kelancaran)</li> <li>• <i>Compréhension</i> (pemahaman)</li> </ul>	1

**Tabel 10. Kisi-kisi instrumen *post-test* keterampilan berbicara**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Berbicara mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>la vie scolaire</i> .	Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun tentang <i>la vie scolaire</i> .	Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks tentang <i>la vie scolaire</i> dengan tepat	Tes lisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Prononciation</i> (pengucapan)</li> <li>• <i>Grammaire</i> (tata bahasa)</li> <li>• <i>Vocabulaire</i> (kosakata)</li> <li>• <i>Aisance/ Fluency</i> (kelancaran)</li> <li>• <i>Compréhension</i> (pemahaman)</li> </ul>	1

## H. Uji Coba Instrumen

Sebuah instrumen dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur adalah harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Arikunto (2010: 211) mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan sesuatu instrumen. Validitas berkaitan dengan ranah yang akan diukur dengan alat yang dipakai untuk mengukur, serta skor hasil pengukurannya. Misalnya, ranah yang akan diukur adalah keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa, alat ukurnya dapat berupa tes lisan tentang materi yang dipelajari (Nurgiyantoro, 2012: 152). Jika diukur, suatu instrumen yang valid atau salih itu adalah yang mempunyai validitas tinggi. Sedangkan suatu instrumen yang kurang valid adalah yang mempunyai validitas rendah. Dalam penelitian ini akan menggunakan dua validitas, yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

#### a. Validitas isi

Validitas isi atau *content validity* merupakan validitas yang pembuktiannya berdasarkan isi. Seperti pendapat dari Gronlund (Nurgiyantoro, 2012: 155) yaitu proses penentuan seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan kerelevansian dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur. Pendapat lain dikemukakan oleh Tuckman yaitu validitas merujuk pada pengertian apakah alat tes itu mempunyai kesejajaran (sesuai) dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan.

Pada penelitian ini untuk mengukur validitas isi akan dilakukan dengan menyesuaikan tes kemampuan berbicara bahasa Prancis dengan materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum dan butir-butir tes tersebut yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan orang ahli pada bidang tersebut (*Expert Judgment*) yaitu guru bahasa Prancis SMA Negeri 7 Purworejo (Widyastuti Tri Sulistyorini, S.Pd.) dan dosen pembimbing (Drs. Waluja Suhartono, M.Pd).

#### **b. Validitas konstruk**

Validitas konstruk atau *construct validity* menurut pendapat Gronlund dan Popham (Nurgitantor, 2012: 166) merupakan validitas yang pembuktiannya berdasarkan konstruk atau konsep bidang ilmu yang akan diuji validitas tesnya. Konstruk merupakan suatu asumsi atau hipotesis yang berhubungan dengan suatu bidang ilmu atau sub bidang keilmuan tertentu.

Validitas konstruk digunakan untuk mempertimbangkan kadar validitas butir-butir pertanyaan yang berhubungan dengan masalah sikap, minat, motivasi, nilai-nilai, kecenderungan-kecenderungan, dan lain sebagainya. Tidak berbeda dengan validitas isi, untuk mengukur validitas konstruk juga melibatkan guru mata pelajaran bahasa Prancis SMA Negeri 7 Purworejo dan dosen pembimbing sebagai orang ahli (*Expert Judgment*).

## **2. Uji Reliabilitas**

Setelah butir-butir tes telah diuji validitasnya, maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitasnya. Reliabilitas akan mempengaruhi bahkan menentukan validitas meskipun tidak semua yang reliabel itu valid.

Gronlund dalam Nurgiyantoro (2012: 165) mengungkapkan reliabilitas menunjuk pada pengertian konsistensi pengukuran, yaitu seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain. Tinggi rendahnya reliabilitas akan mempengaruhi validitas, sedangkan tingginya reliabilitas memungkinkan tercapainya validitas. Keakuratan tes akan mempengaruhi skor siswa dan skor yang diperoleh siswa tidak murni mencerminkan kemampuan hasil belajarnya. Oleh karena itu perlu mengusahakan konsistensi hasil pengukuran, dan mengetahui tinggi rendahnya tingkat reliabilitas tes tersebut.

Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program *SPSS Statistic 20.0 for windows*. Menurut Nurgiyantoro (2012: 17), uji reliabilitas *Alpha Cronbach* diterapkan pada hasil pengukuran yang berjenjang, misalnya: 1-4, 1-5, 1-6. Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

r = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir soal

$\sum Si^2$  = jumlah varian butir-butir soal

$St^2$  = varian total (untuk semua butir tes)

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data uji-t atau *t-test*. Data yang dianalisis melalui uji-t terwujud dalam

bentuk angka. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan media papan selip dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan media konvensional. Rumus uji-t menurut Sugiyono (2013:273) adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- t : koefisien yang dicari
- $\bar{x}_1$  : nilai rata-rata kelompok eksperimen
- $\bar{x}_2$  : nilai rata-rata kelompok kontrol
- n : jumlah subjek
- s : taksiran varian

Hasil pengolahan data dikonsultasikan dengan harga tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji keefektifan media papan selip dengan menggunakan rumus *gain score*. Menurut Hake (melalui Arselia, 2013: 61) tingkat perolehan *gain score* dikategorikan dalam tiga kategori, yaitu:  $(\langle g \rangle) > 0,7$  = tinggi,  $0,7 \geq (\langle g \rangle) \geq 0,3$  = sedang,  $(\langle g \rangle) < 0,3$  = rendah. Hake menentukan rumus *gain score* sebagai berikut:



$$< g > \frac{\bar{X}_{\text{post.kelas eksperimen}} - \bar{X}_{\text{pre.kelas eksperimen}}}{\bar{G}_{\text{max}} - \bar{X}_{\text{pre.kelas eksperimen}}}$$

Keterangan:

$X_{\text{post}}$  : nilai rata-rata/ mean post-test

$X_{\text{pre}}$  : nilai rata-rata/ mean pre-test

$G_{\text{max}}$  : skor maksimal (skor maksimal dari kriteria penilaian Échelle de Haris dalam Tagliante).

## **J. Uji Pesryaratan Analisis Data Penelitian**

### **1. Uji Normalitas Sebaran**

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran. Dalam penelitian ini normalitas dilakukan dengan rumus kolmogrov smirnov. Adapun rumus teknik pengujian kolmogrov smirnov sebagai berikut

$$Z = \frac{x - \mu}{s}$$

Keterangan :

$X$  = skor data variabel yang akan diuji normalitasnya

$\mu$  = nilai rata – rata

$s$  = standar deviasi

Hasil yang diperoleh diperhitungkan dengan rumus tersebut dan dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $p > 0,05$  sebaran dinyatakan normal. Namun jika  $p < 0,05$  sebaran dinyatakan tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varians yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas dapat diperoleh dengan uji F dengan rumus sebagai berikut

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hasil perhitungan kemudian di konsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$ - varian dikatakan homogen apabila nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika probabilitas signifikansi lebih besar dari 5% maka variannya homogen dan jika probabilitas signifikansi kurang dari 5% maka variannya tidak homogen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic 20.0 for windows* untuk memudahkan dalam perhitungan.

## K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik juga dikenal dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variabel dan ada tidaknya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, digambarkan dengan angka-angka yang diperoleh dari penghitungan statistik. Adapun rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut.

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo yang diajarkan dengan media papan selip dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media papan selip.

2.  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X SMA N 7 Purworejo yang diajarkan dengan menggunakan media papan selip dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media papan selip.
3.  $H_o : \mu_1 = \mu_2$  : Penggunaan media papan selip sama efektifnya untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 7 Purworejo yang diajarkan dengan menggunakan media papan selip dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajarkan tanpa menggunakan media papan selip.
4.  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Penggunaan media papan selip lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 7 Purworejo yang diajarkan dengan menggunakan media papan selip dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajar tanpa menggunakan media papan selip.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Mei sampai dengan 31 Mei 2017. Penelitian ini menggunakan *desain pre-tes and pos-test control group* dimana kelas X MIPA 3 sebagai kelompok kontrol dan kelas X MIPA 4 sebagai kelompok eksperimen. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan dari hasil observasi dari bulan Juli 2016 sampai dengan bulan September 2016.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Soal *pre-test*, *post-test* dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikonsultasikan dan divalidasi oleh dua expert judgement yaitu bapak Drs. Waluja Suhartono, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi dan Ibu Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini selaku guru bahasa Prancis kelas X MIPA. Penentuan validitas instrumen berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi pembelajaran bahasa Prancis kelas X sesuai kurikulum 2013.

Kemudian, uji reliabilitas instrument dilakukan pada populasi diluar sampel yaitu pada kelas X MIPA 1 dengan jumlah siswa 32. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 26 April dan 24 Mei 2017. Setelah diperoleh data uji reliabilitas, selanjutnya dilanjutkan dengan menganalisis data menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan computer *SPSS versi 20 for windows*.

Agar peneliti mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis, maka dilakukan *pre-test* pada masing-masing kelompok yang dilaksanakan pada tanggal 01 Mei 2017 untuk kelompok kontrol (X MIPA 3) dan 02 Mei 2017 untuk kelompok eksperimen (X MIPA 4). Selanjutnya, kelompok eksperimen akan memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media papan selip selama tiga kali pertemuan yaitu tanggal 09 Mei, 16 Mei dan 23 Mei 2017 sedangkan kelompok kontrol akan memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media papan selip selama tiga kali pertemuan yaitu tanggal 08 Mei, 15 Mei dan 22 Mei 2017. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan *post-test* yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2017 untuk kelompok kontrol dan tanggal 30 Mei 2017 untuk kelompok eksperimen.

## **2. Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Berbicara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Pada kondisi awal keterampilan berbicara bahasa Prancis kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat diketahui melalui adanya *pre-test*. *Pre-test* ini dilakukan pada saat awal penelitian atau pada saat sebelum para siswa diberikan perlakuan. Soal *pre-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak ada perbedaan atau sama. Soal yang diberikan tersebut sebelumnya sudah divalidasi oleh dua *expert judgement* serta telah dinyatakan reliabel.

Kemudian *pre-test* dinilai berdasarkan kriteria penilaian menurut *Échelle de Haris Tagliante*. Setelah data nilai *pre-test* diperoleh, maka akan diketahui data nilai dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk kelompok kontrol memperoleh skor tertinggi 22 dan skor terendah 13. Rata-rata skor *pre-test* 16,75;



dengan median 17,00; modus 18 dan standar deviasi 1,867. Sedangkan untuk kelompok eksperimen memperoleh skor tertinggi 19 dan skor terendah 13. Rata-rata skor *pre-test* 16,09; dengan median 16,00; modus 16 dan standar deviasi 1,445.

### **3. Deskripsi Kondisi Akhir Keterampilan Berbicara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media papan selip pada kelompok eksperimen dan pemberian materi tanpa menggunakan media papan selip pada kelompok kontrol, selanjutnya para siswa diberikan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui kondisi akhir keterampilan berbicara bahasa Prancis pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Pemberian perlakuan dengan menggunakan media papan selip pada kelompok eksperimen menghasilkan perbedaan antara hasil *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan uji-t sampel bebas pada *post-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media papan selip dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan media papan selip .

Berdasarkan hasil *post-test* dapat diketahui bahwa skor rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol yaitu  $18,91 > 17,97$ . Hasil *post-test* kelompok kontrol memperoleh skor tertinggi 20 dan skor terendah 15. Rata-rata skor *post-test* 17,97; dengan median 18,00; modus 19 dan standar deviasi 1,379. Sedangkan untuk kelompok eksperimen memperoleh skor tertinggi 23 dan skor

terendah 16. Rata-rata skor *post-test* 18,91; dengan median 19,00; modus 19 dan standar deviasi 1,653.

## **B. Hasil Uji Coba**

Hasil uji coba instrument dilakukan di kelas X MIPA 1 sebanyak 32 siswa. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS 20 for windows*. Suatu alat ukur yang reliabel adalah alat ukur yang mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi. Reliabilitas suatu tes pada umumnya diekspresikan secara numeric dalam bentuk koefisien. Koefisien tinggi menunjukkan reliabilitas tinggi dan sebaliknya, jika suatu tes rendah maka reliabilitas tes rendah. Apabila suatu tes mempunyai reliabilitas sempurna berarti tes tersebut mempunyai koefisien 1 atau -1 (Sukardi, 2010: 128). Dari hasil uji coba didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,731. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut dapat dikatakan reliabel. Lebih lengkapnya tabel perhitungan reliabilitas uji coba dapat dilihat pada lampiran reliabilitas.

## **C. Uji Prasyarat Analisis Data**

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

### **1. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang terdapat dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini, uji normalitas sebaran menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*. Uji

normalitas diujikan pada masing-masing variable penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas control. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil uji normalitas variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 11. Hasil Uji Normalitas**

No	Kelas	N	P	Keterangan
1.	<i>Pre-test</i> kelas kontrol	32	0,494	P > 0,05 (Normal)
2.	<i>Post-test</i> kelas kontrol	32	0,118	
3.	<i>Pre-test</i> kelas eksperimen	32	0,185	
4.	<i>Post-test</i> kelas eksperimen	32	0,349	

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui variabel *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol maupun kelas eksperimen adalah distribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui homogenitas tidaknya variansi sampel yang diambil dari suatu populasi. Variansi dikatakan homogen apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data kelompok tersebut dikatakan homogen.

Dari hasil pengujian statistik diperoleh nilai  $F_{hitung}$  *pre-test* kedua kelas sebesar 2,202 dan dilihat pada  $F_{tabel}$  sebesar 3,996 selain itu nilai signifikansi *pre-test* kedua kelas sebesar 0,143. Dengan demikian data kedua kelompok tersebut dapat dikatakan homogeny karena ditemukan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai

signifikansi data lebih besar dari 0,05. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran uji homogenitas.

#### **D. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Data Penelitian**

Dari hasil proses pembelajaran dengan menggunakan media papan selip dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis akan diuraikan data-data yang diperoleh setelah pelaksanaan penelitian yaitu melalui *pre-test*, *treatment* dan *post-test* pada siswa kelas X MIPA 4 dan X MIPA 3 SMA Negeri 7 Purworejo. Berikut ini adalah hasil analisis data yang terkumpul:

##### **2. Data Tes Awal (*Pre-test*)**

###### **a. Data *Pre-test* Kelas Kontrol**

Dalam penelitian ini, kelas kontrol merupakan kelas yang diajar tanpa menggunakan media papan selip. Sebelum diberi perlakuan kepada siswa kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa. Subjek kelas kontrol sebanyak 32 siswa. Berikut hasil data *pre-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 12. Data *pre-test* kelas kontrol**

<b>No</b>	<b>Data <i>pre-test</i> kelas kontrol</b>	<b>Skor</b>
1	Skor tertinggi (Skor Max)	22
2	Skor terendah (Skor Min)	13
3	Mean	16,75
4	Median	17,00
5	Modus	18
6	Standar Deviasi	1,867

Berdasarkan tabel diatas hasil deskriptif dari hasil *pre-test* kelas kontrol dengan skor tertinggi = 22; skor minimum = 13; mean = 16,75; median = 17,00; modus = 18; standar deviasi = 1,867. Selanjutnya adalah pembuatan tabel

distribusi frekuensi yang dilakukan dengan menentukan rentang kelas, banyak kelas dan panjang kelas sebagai berikut.

$$\text{Rentang kelas} = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 22 - 13$$

$$= 9$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 5,68 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas} / \text{banyak kelas}$$

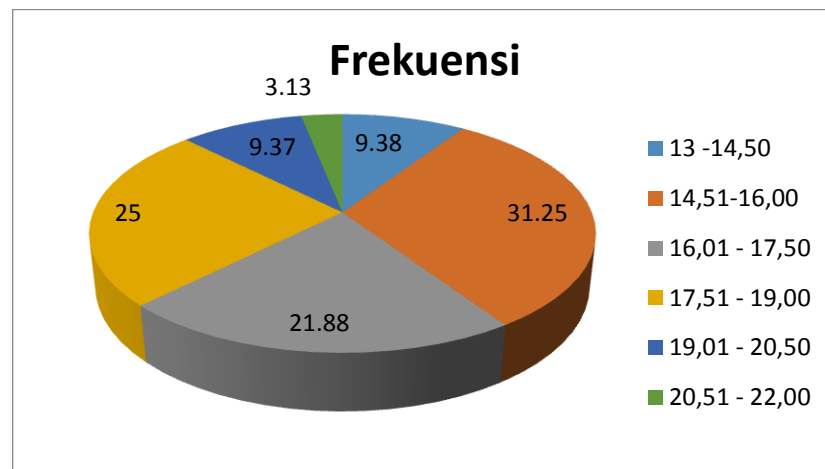
$$= 9/6$$

$$= 1,5$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa distribusi skor *pre-test* yang diperoleh dengan rentang kelas adalah 9, banyak kelas adalah 6 dan panjang kelas adalah 1,5 sehingga dapat disusun pada tabel dibawah ini.

**Tabel 13. Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1.	13 – 14,50	3	9,38%	9,38%
2.	14,51 – 16,00	10	31,25%	40,63%
3.	16,01 – 17,50	7	21,88%	62,50%
4.	17,51 – 19,00	8	25%	87,5%
5.	19,01 – 20,50	3	9,37%	96,87%
6.	20,51 – 22,00	1	3,13%	100%
Total		32	100%	



**Gambar 3. Pie distribusi skor *pre-test* keterampilan berbicara kelas kontrol**

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 3, terlihat bahwa siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis terbanyak ditunjukkan pada interval 14,51 – 16,00 dengan frekuensi 10 siswa atau sebanyak 31,25% siswa. Sedangkan siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis paling sedikit ditunjukkan pada interval 20,51 – 22,00 dengan frekuensi sebanyak 1 siswa atau 3,13% siswa.

#### **b. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Dalam penelitian ini, kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapat perlakuan berupa penggunaan media papan selip. Pada kelas eksperimen juga dilakukan tindakan *pre-test* sama seperti kelas kontrol untuk mengukur kemampuan awal siswa. Subjek kelas eksperimen sebanyak 32 siswa. Berikut hasil data *pre-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



**Tabel 14. Data *pre-test* kelas eksperimen**

No	Data <i>pre-test</i> kelas eksperimen	Skor
1	Skor tertinggi (Skor Max)	19
2	Skor terendah (Skor Min)	13
3	Mean	16,09
4	Median	16,00
5	Modus	16
6	Standar Deviasi	1,445

Berdasarkan tabel diatas hasil deskriptif dari hasil *pre-test* kelas kontrol dengan skor tertinggi = 19; skor minimum = 13; mean = 16,09; median = 16,00; modus = 16; standar deviasi = 1,445. Selanjutnya adalah pembuatan tabel distribusi frekuensi yang dilakukan dengan menentukan rentang kelas, banyak kelas dan panjang kelas sebagai berikut.

$$\text{Rentang kelas} = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 19 - 13$$

$$= 6$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 5,69 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas} / \text{banyak kelas}$$

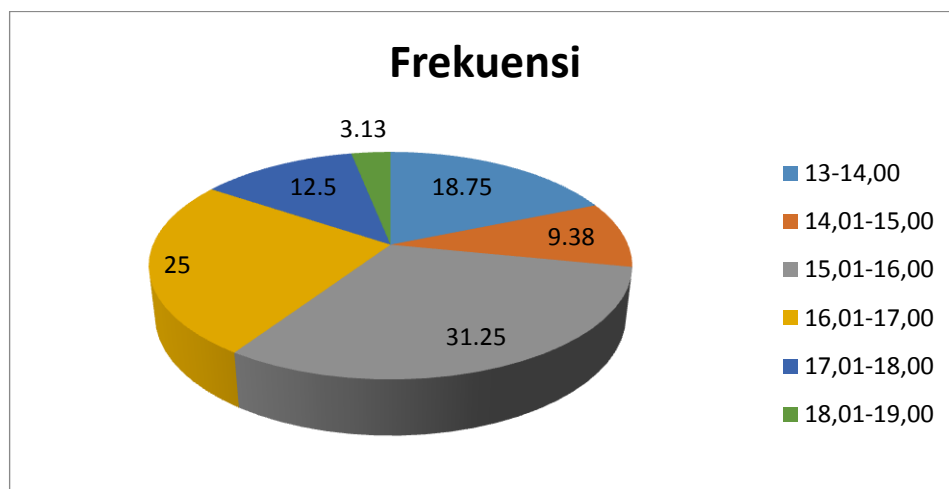
$$= 6/6$$

$$= 1$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa distribusi skor *pre-test* yang diperoleh dengan rentang kelas adalah 6, banyak kelas adalah 6 dan panjang kelas adalah 1 sehingga dapat disusun pada tabel dibawah ini.

**Tabel 15. Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1.	13 – 14,00	6	18.75%	18,75%
2.	14,01 – 15,00	3	9,38%	28,13%
3.	15,01 – 16,00	10	31,25%	59,38%
4.	16,01 – 17,00	8	25,00%	84,38%
5.	17,01 – 18,00	4	12,50%	96,88%
6.	18,01 – 19,00	1	3,13%	100%
Total		32	100%	

**Gambar 4. Pie distribusi skor *pre-test* keterampilan berbicara kelas eksperimen**

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 4, terlihat bahwa siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis terbanyak ditunjukkan pada interval 15,01 – 16,00 dengan frekuensi 10 siswa atau sebanyak 31,25% siswa. Sedangkan siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis paling sedikit ditunjukkan pada interval 18,01 – 19,00 dengan frekuensi sebanyak 1 siswa atau 3,13% siswa.

### 3. Data Tes Akhir (*Post-test*)

#### a. Data *Post-test* Kelas Kontrol

Pada penelitian ini, *post-test* dilakukan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir pada keterampilan berbicara bahasa Prancis. Subjek siswa kelas kontrol yaitu kelas X MIPA 3 yang berjumlah 32 siswa. Berikut hasil data *post-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 16. Data *post-test* kelas kontrol**

No	Data <i>pre-test</i> kelas kontrol	Skor
1	Skor tertinggi (Skor Max)	20
2	Skor terendah (Skor Min)	15
3	Mean	17,97
4	Median	18,00
5	Modus	19
6	Standar Deviasi	1,379

Berdasarkan tabel diatas hasil deskriptif dari hasil *post-test* kelas kontrol dengan skor tertinggi = 20; skor minimum = 15; mean = 17,97; median = 18,00; modus = 19; standar deviasi = 1,379. Selanjutnya adalah pembuatan tabel distribusi frekuensi yang dilakukan dengan menentukan rentang kelas, banyak kelas dan panjang kelas sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= X_{\max} - X_{\min} \\
 &= 20 - 15 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

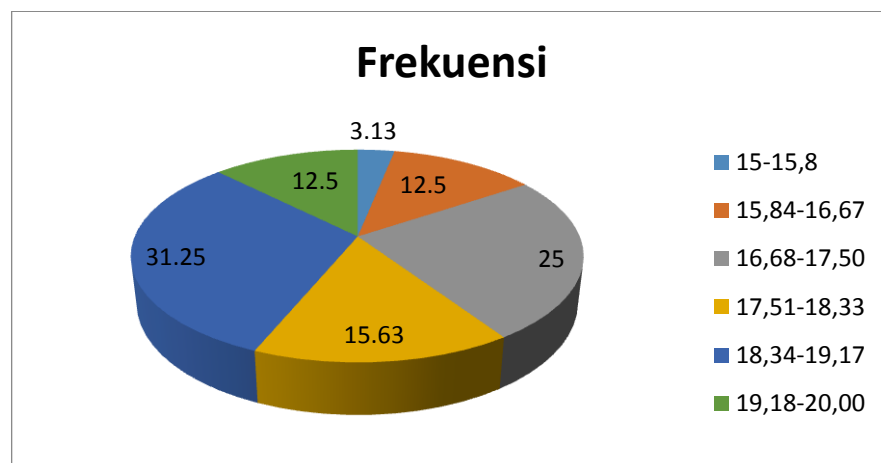
$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 6,03 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang kelas} / \text{banyak kelas} \\
 &= 5/6 = 0,83
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa distribusi skor *pre-test* yang diperoleh dengan rentang kelas adalah 5, banyak kelas adalah 6 dan panjang kelas adalah 0,83 sehingga dapat disusun pada tabel dibawah ini.

**Tabel 17. Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1.	15 – 15,83	1	3,13%	3,13%
2.	15,84 – 16,67	4	12,50%	15,63%
3.	16,68 – 17,50	8	25,00%	40,63%
4.	17,51 – 18,33	5	15,63%	56,25%
5.	18,34 – 19,17	10	31,25%	87,50%
6.	19,18 – 20,00	4	12,50%	100%
Total		32	100%	



**Gambar 5. Pie distribusi skor *post-test* keterampilan berbicara kelas kontrol**

Berdasarkan tabel 17 dan gambar 5, terlihat bahwa siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis terbanyak ditunjukkan pada interval 18,34 – 19,17 dengan frekuensi 10 siswa atau sebanyak 31,25% siswa. Sedangkan siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis paling sedikit

ditunjukkan pada interval 15 – 15,83 dengan frekuensi sebanyak 1 siswa atau 3,13% siswa.

#### **b. Data *Post-test* Kelas Eksperimen**

Pada penelitian ini, *post-test* dilakukan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir pada keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas eksperimen yaitu kelas X MIPA 4 setelah mendapat perlakuan berupa penggunaan media papan selip. Subjek siswa kelas eksperimen yaitu kelas X MIPA 4 yang berjumlah 32 siswa. Berikut hasil data *post-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 18. Data *post-test* kelas eksperimen**

No	Data <i>pre-test</i> kelas eksperimen	Skor
1	Skor tertinggi (Skor Max)	23
2	Skor terendah (Skor Min)	16
3	Mean	18,91
4	Median	19,00
5	Modus	19
6	Standar Deviasi	1,653

Berdasarkan tabel diatas hasil deskriptif dari hasil *post-test* kelas eksperimen dengan skor tertinggi = 23; skor minimum = 16; mean = 18,91; median = 19,00; modus = 19; standar deviasi = 1,653. Selanjutnya adalah pembuatan tabel distribusi frekuensi yang dilakukan dengan menentukan rentang kelas, banyak kelas dan panjang kelas sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= X_{\max} - X_{\min} \\
 &= 23 - 16 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 5,68 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Panjang kelas = rentang kelas/ banyak kelas

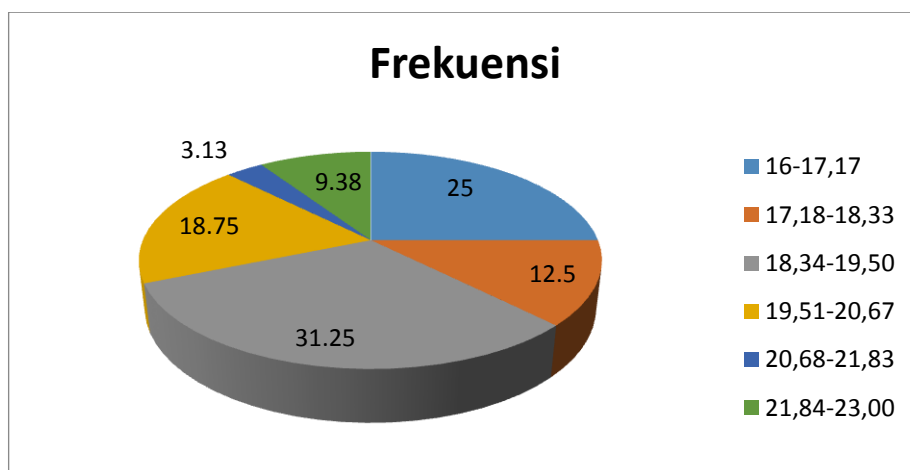
$$= 7/6$$

$$= 1,17$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa distribusi skor *pre-test* yang diperoleh dengan rentang kelas adalah 7, banyak kelas adalah 6 dan panjang kelas adalah 1,17 sehingga dapat disusun pada tabel dibawah ini.

**Tabel 19. Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1.	16 – 17,17	8	25,00%	25,00%
2.	17,18 – 18,33	4	12,50%	37,50%
3.	18,34 – 19,50	10	31,25%	68,75%
4.	19,51 – 20,67	6	18,75%	87,50%
5.	20,68 – 21,83	1	3,13%	90.63%
6.	21,84 – 23,00	3	9,38%	100%
Total		32	100%	



**Gambar 6. Pie distribusi skor *post-test* keterampilan berbicara kelas eksperimen**

Berdasarkan tabel 19 dan gambar 6, terlihat bahwa siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis terbanyak ditunjukkan pada interval



18,34 – 19,50 dengan frekuensi 10 siswa atau sebanyak 31,25% siswa. Sedangkan siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis paling sedikit ditunjukkan pada interval 20,68 – 21,83 dengan frekuensi sebanyak 1 siswa atau 3,13% siswa.

**c. Hasil Uji-t *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis pada tahap akhir. Hasil perhitungan uji-t *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20 for windows*. Ringkasan hasil perhitungan uji-t *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen tercantum pada tabel dibawah ini.

**Tabel 20. Uji-t *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

<b>Eksperimen – Kontrol</b>	<b>Df</b>	<b><math>t_{\text{tabel}}</math></b>	<b><math>t_{\text{hitung}}</math></b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Post-test</i>	62	1,999	2,463	0,017	$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (signifikan)

Dari hasil uji-t dapat diketahui nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,463 dengan df 62 yang dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,999. Maka dari hasil tersebut diperoleh simpulan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu, nilai *p-value* statistic uji-t sebesar 0,017 ( $<0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan *post-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media papan selip lebih baik dibandingkan dengan kelas yang mendapat perlakuan tidak menggunakan media papan selip.

#### 4. Hasil Perhitungan *Gain Score*

Untuk mengetahui apakah media papan selip lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajar tanpa menggunakan media papan selip dapat diketahui dengan melihat nilai *gain score*. Berikut ini adalah data dari hasil perhitungan *gain score* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**Tabel 21. Hasil Perhitungan *Gain Score***

No	Kelas	Mean	Gain Score
1.	<i>Pre-test</i> kelas kontrol	16,75	0,147
2.	<i>Post-test</i> kelas kontrol	17,97	
3.	<i>Pre-test</i> kelas eksperimen	16,09	0,316
4.	<i>Post-test</i> kelas eksperimen	18,91	

Dari hasil perhitungan *gain score* kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 0,147 dan kelas eksperimen sebesar 0,316. Hal tersebut berarti bahwa *gain score* kelas eksperimen lebih besar di bandingkan kelas kontrol. Tingkat perolehan *gain score* dikategorikan dalam tiga kategori yaitu:  $0,7 \leq (<g>)$  berarti nilai tersebut masuk dalam kategori tinggi ;  $0,3 \leq (<g>) < 0,7$  berarti nilai tersebut masuk dalam kategori sedang; dan  $(<g>) < 0,3$  berarti nilai tersebut masuk dalam kategori rendah.

Nilai *gain score* kelas kontrol sebesar 0,147 yang diartikan masuk dalam kategori rendah. Sedangkan nilai *gain score* kelas eksperimen sebesar 0,316 yang diartikan masuk dalam kategori sedang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan selip lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo

dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajar tanpa menggunakan media papan selip.

## 5. Pengajuan Hipotesis

### a. Pengajuan Hipotesis I

Pada pengajuan hipotesis I, Hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X SMA N 7 Purworejo yang diajarkan dengan menggunakan media papan selip dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media papan selip. Sedangkan Hipotesis nol ( $H_o$ ) berbunyi tidak terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X SMA N 7 Purworejo yang diajarkan dengan menggunakan media papan selip dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media papan selip.

Hasil pengolahan data uji-t kelompok dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila harga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada tabel pada taraf signifikansi 5% maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 22. Uji-t *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

<b>Eksperimen – Kontrol</b>	<b>Df</b>	<b><math>t_{tabel}</math></b>	<b><math>t_{hitung}</math></b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Post-test</i>	62	1,999	2,463	0,017	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,463. Setelah dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% dan df 62 serta  $t_{tabel}$  sebesar 1,999 ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,463 > 1,999$ ) sehingga  $H_o$  yang berbunyi tidak terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo yang diajarkan dengan media papan selip

dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media papan selip berhasil ditolak. Sehingga,  $H_a$  yang berbunyi terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X SMA N 7 Purworejo yang diajarkan dengan menggunakan media papan selip dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media papan selip dapat diterima.

#### b. Pengajuan Hipotesis II

Pada pengujian hipotesis II, Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah penggunaan media papan selip lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 7 Purworejo yang diajarkan dengan menggunakan media papan selip dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajarkan tanpa menggunakan media papan selip. Sedangkan Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah penggunaan media papan selip sama efektifnya untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 7 Purworejo yang diajarkan dengan menggunakan media papan selip dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajarkan tanpa menggunakan media papan selip. Untuk menjawab hipotesis tersebut dapat diketahui dengan melihat nilai *gain scores*.

**Tabel 23. Hasil Perhitungan Skor Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas	Mean	Peningkatan skor	Rerata <i>Gain Score</i>	Kategori
<i>Pre-test</i> kelas kontrol	16,75	1,22	0,147	Rendah
<i>Post-test</i> kelas kontrol	17,97			
<i>Pre-test</i> kelas eksperimen	16,09	2,82	0,316	Sedang
<i>Post-test</i> kelas eksperimen	18,91			

Dari hasil perhitungan diperoleh peningkatan skor kelas kontrol sebesar 1,22 dan peningkatan skor kelas eksperimen sebesar 2,82. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil peningkatan skor kelas eksperimen lebih besar dibandingkan hasil peningkatan skor kelas kontrol. Dilihat dari perbedaan mean *post-test* kelas eksperimen lebih besar dari mean kelas kontrol yaitu  $18,91 > 17,97$ . Selain itu, perbedaan rerata *gain score* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,147 dan 0,316. Tingkat perolehan *gain score* dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu  $0,7 \leq (<g>)$  berarti nilai tersebut masuk dalam kategori tinggi ;  $0,3 \leq (<g>) < 0,7$  berarti nilai tersebut masuk dalam kategori sedang; dan  $(<g>) < 0,3$  berarti nilai tersebut masuk dalam kategori rendah. Jadi, nilai *gain score* kelas kontrol sebesar 0,147 yang diartikan masuk dalam kategori rendah dan nilai *gain score* kelas eksperimen sebesar 0,316 yang diartikan masuk dalam kategori sedang.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media papan selip lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo. Jadi,  $H_0$  yang berbunyi Penggunaan media papan selip sama efektifnya untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 7 Purworejo yang diajarkan dengan menggunakan media papan selip dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajarkan tanpa menggunakan media papan selip berhasil ditolak. Sehingga,  $H_a$  yang berbunyi Penggunaan media papan selip lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 7 Purworejo yang diajarkan dengan menggunakan

media papan selip dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajar tanpa menggunakan media papan selip dapat diterima.

#### E. Pembahasan

Dalam penelitian ini, terdapat dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Dari teknik *purposive sampling* yang telah dilakukan, menghasilkan kelas X MIPA 3 dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas X MIPA 4 dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen.

Permasalahan dalam penelitian ini berawal dari hipotesis:

- 1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X antara kelas yang diajarkan dengan menggunakan media *slot board* dengan kelas yang diajarkan tanpa menggunakan media *slot board*.**

Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pada prestasi belajar keterampilan berbicara bahas Prancis antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal tersebut terlihat dari uji hipotesis I yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari uji-t *post-test* antar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,463 kemudian setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan df 62 sebesar 1,999 sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,463 > 1,999$ . Selain itu, terdapat juga perbedaan rata-rata skor *post-test* kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol yaitu  $18,91 > 17,97$ . Selanjutnya, peningkatan skor kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol yaitu  $2,82 > 1,22$ . Dari hasil



tersebut dapat diartikan bahwa pemberian perlakuan yang berbeda pada kedua kelompok kelas menyebabkan adanya perbedaan pada hasil akhir (*post-test*) kedua kelas tersebut.

Meningkatnya skor siswa pada kelas eksperimen ini dikarenakan oleh media yang digunakan yaitu dengan penggunaan media papan selip. Media ini merupakan salah satu media yang dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa tertarik untuk belajar bahasa Prancis. Dengan media ini, siswa terdorong untuk ikut berpartisipasi aktif dan tidak pasif di kelas tanpa takut atau malu untuk berbicara bahasa Prancis.

**2. Penggunaan media *slot board* lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X yang diajarkan menggunakan media *slot board* dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajarkan tanpa menggunakan media *slot board*.**

Dalam pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan media atau media konvensional yang berkelanjutan, akan membuat siswa menjadi bosan dan kurang tertarik untuk mempelajarinya. Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Prancis yang belum pernah dipelajari sebelumnya, apabila dalam hal ini guru tidak mempunyai inisiatif untuk membuat pembelajaran bahasa Prancis menjadi menyenangkan, pembelajaran tersebut akan lebih susah untuk dipelajari. Salah satu solusi untuk membuat pembelajaran bahasa Prancis menjadi lebih menyenangkan adalah dengan menggunakan sebuah media yang dapat menarik siswa dalam mempelajari pelajaran bahasa Prancis.

Pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis, media papan selip merupakan media yang dimaksudkan untuk melatih kepercayaan diri pada siswa dalam berbicara didepan kelas tanpa rasa malu, takut melakukan kesalahan

maupun ragu-ragu. Selain itu, media papan selip diharapkan mampu memberikan situasi yang menyenangkan tanpa rasa bosan dan serius di dalam lingkungan belajar. Media ini memberikan motivasi kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran berbicara bahasa Prancis.

Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa prestasi kedua kelas tersebut sebanding atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Setelah dilakukan *post-test* terdapat peningkatan skor yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil perhitungan diperoleh peningkatan skor kelas kontrol sebesar 1,22 dan peningkatan skor kelas eksperimen sebesar 2,82. Hal tersebut berarti bahwa hasil peningkatan skor kelas eksperimen lebih besar dibandingkan hasil peningkatan skor kelas kontrol. Berdasarkan perbedaan dari *mean post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, *mean* dari kelas eksperimen lebih besar dibandingkan *mean* kelas kontrol yaitu  $18,91 > 17,97$ .

Selain itu, perbedaan rerata *gain score* antara kelas kontrol sebesar 0,147 dan kelas eksperimen sebesar 0,316. Rerata *gain score* kelas kontrol dikategorikan rendah dan kelas eksperimen dikategorikan sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan selip lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo yang diajarkan menggunakan media papan selip dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajarkan tanpa menggunakan media papan selip.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula sehingga baik dari pengalaman, teori maupu praktiknya di lapangan masih belum maksimal dan sangat terbatas.
2. Peneliti hanya mengambil sampel di satu sekolah saja sehingga memungkinkan terjadinya interaksi antar siswa yang menyebabkan hasilnya masih mungkin terjadi pembiasan.
3. Waktu penelitian yang sangat terbatas sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan kurang mandalam. Hal tersebut dikarenakan penelitian dilakukan menjelang ujian kenaikan kelas sehingga waktu yang diberikan oleh sekolah sangatlah terbatas.
4. Produk media papan selip tidak dapat dilampirkan pada dokumen skripsi.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X SMA N 7 Purworejo yang diajarkan dengan menggunakan media papan selip dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media papan selip. Keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa yang diajarkan dengan menggunakan media papan selip ternyata lebih baik daripada yang diajarkan tanpa menggunakan media papan selip. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan uji-t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,463 > 1,999$ .
2. Penggunaan media papan selip lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 7 Purworejo yang diajarkan dengan menggunakan media papan selip dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajar tanpa menggunakan media papan selip. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan rata-rata skor kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol terdapat peningkatan sebesar 1,22 sedangkan pada kelas eksperimen terdapat peningkatan sebesar 2,81. Perbedaan tersebut juga terlihat dari perhitungan *gain score*. Jumlah rerata *gain score* kelas kontrol sebesar 0,147 dan kelas eksperimen sebesar 0,316. Sehingga, tingkat

perolehan *gain score* kelas kontrol dikategorikan rendah sedangkan kelas eksperimen dikategorikan sedang.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media papan selip dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo. Media papan selip lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis tanpa menggunakan media papan selip. Untuk itu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru untuk menggunakan media papan selip sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah, terutama pada pembelajaran bahasa Prancis khususnya pembelajaran keterampilan berbicara. Karena media papan selip merupakan salah satu media yang dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan dalam semua tingkat usia pembelajaran.

Guru dapat menggunakan media papan selip pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis sehingga mendorong siswa untuk lebih aktifnakan media papan selip pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif serta berpartisipasi sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman, kondusif serta tercapainya tujuan pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Prancis, hendaknya menggunakan media papan selip pada pembelajaran bahasa Prancis khususnya untuk pembelajaran keterampilan berbicara karena sudah terbukti keefektifannya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru hendaknya lebih bisa memanfaatkan media yang lebih menarik dan variatif agar siswa termotivasi untuk belajar.
2. Bagi Sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penggunaan media pembelajaran baru di sekolah.
3. Bagi peneliti Lanjutan diharapkan untuk lebih mengembangkan media yang menarik lainnya untuk penelitian pembelajaran bahasa Prancis di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada.
- Brown, H. D. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika.
- Bambang, Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dadan, Djuanda. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan, Balitbang-Depdiknas.
- Dewi, Erwinita Kurnia. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Melalui Media Papan Selip Pada Siswa Kelas I SDN Pantaran Kulon Progo*. E-Journal. Vol.II No.14, 2013. <http://jurnal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/11195/99/1156>
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Perss.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurchayati, Ifa, dkk. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Metode SAS Dengan Media Papan Selip*. Joyful Learning Journal. Vol.3 No.4, 2014. [https://journal.unnes.id/artikel\\_sju/jlj/5920](https://journal.unnes.id/artikel_sju/jlj/5920)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita.
- Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: Intan Pariwara.



- Sudjana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukardi. 2010. *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tagliante, Christine. 1991. *La Classe de Langue*. Paris: CLE International.
- Tarigan, H.G. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Utami, Desiana Wahyu. 2014. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Melalui Media Papan Selip (Slot Board) Pada Siswa Kelas II SDN 2 Karangtalun Tahun 2013/2014*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

# **LAMPIRAN**

# **LAMPIRAN I**

## **--INSTRUMEN PENELITIAN--**

- ❖ **Soal *Pre-test* dan *Post-test***
- ❖ **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**
- ❖ **Kriteria Penyelesaian**

**LEMBAR SOAL *PRE-TEST***

MATA PELAJARAN : BAHASA PRANCIS  
SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 7 PURWOREJO  
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 MENIT  
WAKTU PELAKSANAAN : SELASA, 02 MEI 2017  
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

---

**PETUNJUK UMUM**

1. Soal ini untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa.
2. Kerjakan sesuai dengan perintah yang tersedia.
3. Persiapkan diri dengan baik.
4. Siswa diberikan waktu 5 (lima) menit untuk membuat persiapan.

**SELAMAT BEKERJA!**

***CONSEIGNE:***

- *Faire un groupe de deux personnes.*
- *Dites votre opinion sur le cours que vous aimez et que vous détestez!*

**LEMBAR SOAL *POST-TEST***

MATA PELAJARAN : BAHASA PRANCIS  
SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 7 PURWOREJO  
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 MENIT  
WAKTU PELAKSANAAN : SELASA, 30 MEI 2017  
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

---

**PETUNJUK UMUM**

5. Soal ini untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa.
6. Kerjakan sesuai dengan perintah yang tersedia.
7. Persiapkan diri dengan baik.
8. Siswa diberikan waktu 5 (lima) menit untuk membuat persiapan.

**SELAMAT BEKERJA!**

***CONSEIGNE:***

- *Faire un groupe de deux personnes*
- *Regardez les jours de la semaine et l'emploi du temps de votre ami*
- *Et puis dialoguez avec votre ami*

**Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis**  
**(Berdasarkan Silabus dan Échelle de Harris dalam Christine Tagliante.**  
*Techniques de Classe: L'évaluation 1991: 113-114)*

No.	Standar Kompetisi	Indikator	Skor
1.	<b>Berbicara</b> <i>(Expression Orale)</i>	<b>A. PENGUCAPAN</b> <i>(Prononciation)</i>	
		1. Pengucapan sangat buruk, tidak bisa dipahami sama sekali.	<b>1</b>
		2. Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang.	<b>2</b>
		3. Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang menyebabkan kesalahpahaman.	<b>3</b>
		4. Pengucapan dapat dipahami namun seringkali ada ucapan asing.	<b>4</b>
		5. Pengucapan sudah seperti <i>native</i> .	<b>5</b>
		<b>B. TATA BAHASA</b> <i>(Grammaire)</i>	
		1. Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami.	<b>1</b>
		2. Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi.	<b>2</b>
		3. Terjadi lebih dari dua kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan makna.	<b>3</b>
		4. Hanya terdapat satu kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak menghilangkan makna.	<b>4</b>
		5. Tidak ada kesalahan sama sekali pada tata bahasa dan urutan kata.	<b>5</b>

		<b>C. KOSAKATA</b> <i>(Vocabulaire)</i>	
		1. Penggunaan kosakata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan.	<b>1</b>
		2. Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit dipahami.	<b>2</b>
		3. Penggunaan kosakata sering tidak tepat, sehingga percakapan agak terbatas sehingga terjadi ketidakcocokan kebahasaan.	<b>3</b>
		4. Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih terdapat ketidakcocokan kebahasaan.	<b>4</b>
		5. Penggunaan kosakata dan ekspresi sudah seperti <i>native</i> .	<b>5</b>
		<b>D. KELANCARAN</b> <i>(Asiance/ Fluency)</i>	
		1. Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi macet.	<b>1</b>
		2. Pembicaraan masih sangat ragu, sering diam dan kalimat tidak lengkap.	<b>2</b>
		3. Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan.	<b>3</b>
		4. Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang tepat.	<b>4</b>
		5. Pembicaraan sudah seperti <i>native</i> .	<b>5</b>



		<b>E. PEMAHAMAN</b> <i>(Compréhension)</i>	
		1. Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diujarkan.	<b>1</b>
		2. Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan, tidak memahami percakapan secara umum, sehingga perlu penjelasan dan pengulangan.	<b>2</b>
		3. Memahami percakapan normal dengan baik, namun masih perlu pengulangan.	<b>3</b>
		4. Memahami percakapan hamper mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengurangan.	<b>4</b>
		5. Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali.	<b>5</b>

**Penilaian:**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Skor
1.	<i>Prononciation</i> (pengucapan)	1-5
2.	<i>Grammaire</i> (tata bahasa)	1-5
3.	<i>Vocabulaire</i> (kosakata)	1-5
4.	<i>Aisance/ Fluency</i> (kelancaran)	1-5
5.	<i>Compréhension</i> (pemahaman)	1-5
Jumlah Skor		...

**Keterangan:**

- 1 : sangat kurang baik
- 2 : kurang baik
- 3 : cukup baik
- 4 : baik
- 5 : sangat baik

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS EKSPERIMEN)

Sekolah : SMA Negeri 7 Purworejo  
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis  
 Kelas/ Semester : X / Genap  
 Materi Pokok : *La Vie Scolaire*  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Berbicara mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la vie scolaire*.

### B. Kompetensi Dasar

Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun tentang *la vie scolaire*.

### C. Indikator Pembelajaran

1. Mengucapkan dan menirukan ujaran dengan benar dan tepat.
2. Menggunakan tata bahasa dan kosakata dengan benar dan tepat.
3. Mengucapkan ujaran dengan lancar.
4. Memahami informasi sederhana yang disampaikan.

### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mengungkapkan informasi secara lisan di kelas mengenai jadwal mata pelajaran.

## E. Materi Pembelajaran

**Tema** : *La Vie Scolaire*

**Savoir-faire** : savoir les matières que l'on apprend au lycée

**Vocabulaire** :

- Les Jours de la semaine

Lundi
Mardi
Mercredi
Jeudi
Vendredi
Samedi
Dimanche

- Les Mois de l'année

Janvier
Février
Mars
Avril
Mai
Juin
Juillet
Août
Septembre
Octobre
Novembre
Décembre

- Les Cours

La musique	La technologie
Les mathématique	L'anglais
Le français	La physique
La biologie	L'histoire
Le sport	Le dessin
La géographie	La chimie

- Teks wacana

Le lundi, j'ai la chimie, le dessin, la technologie et la physique. J'ai l'histoire, le sport et l'anglais le mardi. Le mercredi, j'ai le français, la biologie et la sociologie. Le jeudi, j'ai mathématiques, la géographie, et la musique. Et J'ai la chimie et l'économie le vendredi.

### Grammaire :

- Verbes : avoir

Sujet	Avoir
Je/J'	ai
tu	as
Il/elle	a
nous	avons
vous	avez
Ils/elles	Avent

### F. Media, Metode dan Sumber Belajar

1. Media : Lembar Materi dan papan selip
2. Metode : pendekatan komunikatif bertujuan untuk menghidupkan interaksi antara guru dengan siswa.
3. Sumber belajar : *Le Mag 1. Methode de Français*. (page 22-23).

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa.	5 menit.

	2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas serta kerapian siswa.	
Inti	<p><b>Eksplorasi.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran apa saja yang sudah dipelajari di sekolah.</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan melihat lembar yang berisikan materi pembelajaran dan media papan selip.</li> </ol> <p><b>Elaborasi.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengungkapkan kosakata tentang mata pelajaran dan siswa menyimak.</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata yang didengar oleh siswa, kemudian siswa mengulang kembali kata-kata yang didengar.</li> <li>3. Guru memberikan materi, siswa menyimak kemudian mengulang kata-kata dari materi yang diajarkan.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk membuat jadwal pelajarannya masing-masing.</li> <li>5. Siswa diminta untuk menyampaikan informasi di depan kelas.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi.</b></p>	75 menit.

	1. Guru menanyakan materi yang belum dimengerti oleh siswa.	
Penutup	1. Bersama-sama dengan siswa atau sendiri membuat rangkuman atau kesimpulan dari pelajaran. 2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam pemberian tugas sesuai dengan hasil belajar siswa.	10 menit.

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Bentuk tes : Lisan

2. Instrumen :

Exemple :

L'emploi du temps de Sabine

<b>Lundi</b>	<b>Mardi</b>	<b>Mercredi</b>	<b>Jeudi</b>	<b>Vendredi</b>	<b>Samedi</b>
maths	Français	Sport	Biologie	Sociologie	Biologie
anglais	Économie	Musique	Chimie	Français	Maths
Chimie	Physique	Maths	Dessin	Technologie	Anglais
dessin	histoire	géographie	éducation religieuse	Physique	éducation religieuse

a) Complétez l'emploi du temps de votre ami.

b) Et puis présentez-le à la classe.

L'emploi du temps				
lundi	mardi	mercredi	Jeudi	vendredi

### I. Skor Penilaian

	Aspek	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Prononciation/ Pengucapan					
2.	Grammaire/ Tata Basaha					
3.	Vocabulaire/ Kosa Kata					
4.	Aisance (Fluency)/ Kelancaran					
5.	Compréhension/ Pemahaman					

Skor maksimal = 25.

Nilai Total = Skor maksimal x 4 = 100.

Yogyakarta, April 2017

Guru Bahasa Prancis  
SMA Negeri 7 Purworejo

Peneliti

Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini  
NIP. 19650419 198803 2 004

Ditta Nur Rahmawati  
NIM. 13204241005

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd  
NIP. 19530722 198803 1 001



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Sekolah : SMA Negeri 7 Purworejo  
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis  
 Kelas/ Semester : X / Genap  
 Materi Pokok : *La Vie Scolaire*  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Berbicara mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la vie scolaire*.

### B. Kompetensi Dasar

Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun tentang *la vie scolaire*.

### C. Indikator Pembelajaran

5. Mengucapkan dan menirukan ujaran dengan benar dan tepat.
6. Menggunakan tata bahasa dan kosakata dengan benar dan tepat.
7. Mengucapkan ujaran dengan lancar.
8. Memahami informasi sederhana yang disampaikan.

### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mengungkapkan informasi secara lisan di kelas mengenai jadwal mata pelajaran.

## E. Materi Pembelajaran

**Tema** : *La Vie Scolaire*

**Savoir-faire** : savoir les matières que l'on apprend au lycée

**Vocabulaire** :

- Les Jours de la semaine

Lundi
Mardi
Mercredi
Jeudi
Vendredi
Samedi
Dimanche

- Les Mois de l'année

Janvier
Février
Mars
Avril
Mai
Juin
Juillet
Août
Septembre
Octobre
Novembre
Décembre

- Les Cours

La musique	La technologie
Les mathématique	L'anglais
Le français	La physique
La biologie	L'histoire
Le sport	Le dessin
La géographie	La chimie

- Teks wacana

Le lundi, j'ai la chimie, le dessin, la technologie et la physique. J'ai l'histoire, le sport et l'anglais le mardi. Le mercredi, j'ai le français, la biologie et la sociologie. Le jeudi, j'ai mathématiques, la géographie, et la musique. Et J'ai la chimie et l'économie le vendredi.

### Grammaire :

- Verbes : avoir

Sujet	Avoir
Je/J'	ai
tu	as
Il/elle	a
nous	avons
vous	avez
Ils/elles	Avent

### F. Media, Metode dan Sumber Belajar

4. Media : Lembar Materi dan papan tulis
5. Metode : pendekatan komunikatif bertujuan untuk menghidupkan interaksi antara guru dengan siswa.
6. Sumber belajar : *Le Mag 1. Methode de Français*. (page 22-23).

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	3. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa.	5 menit.

	4. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas serta kerapian siswa.	
Inti	<p><b>Eksplorasi.</b></p> <p>3. Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran apa saja yang sudah dipelajari di sekolah.</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan melihat lembar yang berisikan materi pembelajaran.</p> <p><b>Elaborasi.</b></p> <p>6. Guru mengungkapkan kosakata tentang mata pelajaran dan siswa menyimak.</p> <p>7. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata yang didengar oleh siswa, kemudian siswa mengulang kembali kata-kata yang didengar.</p> <p>8. Guru memberikan materi, siswa menyimak kemudian mengulang kata-kata dari materi yang diajarkan.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membuat jadwal pelajarannya masing-masing.</p> <p>10. Siswa diminta untuk menyampaikan informasi di depan kelas.</p>	75 menit.

	<b>Konfirmasi.</b> 2. Guru menanyakan materi yang belum dimengerti oleh siswa.	
Penutup	4. Bersama-sama dengan siswa atau sendiri membuat rangkuman atau kesimpulan dari pelajaran. 5. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 6. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam pemberian tugas sesuai dengan hasil belajar siswa.	10 menit.

#### H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

3. Bentuk tes : Lisan

4. Instrumen :

L'emploi du temps de Sabine

Lundi	Mardi	Mercredi	Jeudi	Vendredi	Samedi
maths	Français	Sport	Biologie	Sociologie	Biologie
anglais	Économie	Musique	Chimie	Français	Maths
Chimie	Physique	Maths	Dessin	Technologie	Anglais
dessin	histoire	géographie	éducation religieuse	Physique	éducation religieuse

Décrives l'emploi du temps de sabine dans la classe

## I. Skor Penilaian

	Aspek	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Prononciation/ Pengucapan					
2.	Grammaire/ Tata Basaha					
3.	Vocabulaire/ Kosa Kata					
4.	Aisance (Fluency)/ Kelancaran					
5.	Compréhension/ Pemahaman					

Skor maksimal = 25.

Nilai Total = Skor maksimal x 4 = 100.

Yogyakarta, 12 April 2017

Guru Bahasa Prancis

SMA Negeri 7 Purworejo

Peneliti

Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini  
NIP. 19650419 198803 2 004

Ditta Nur Rahmawati  
NIM. 13204241005

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd  
NIP. 19530722 198803 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS EKSPERIMEN)

Sekolah : SMA Negeri 7 Purworejo  
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis  
 Kelas/ Semester : X / Genap  
 Materi Pokok : *La Vie Scolaire*  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Berbicara mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la vie scolaire*.

### B. Kompetensi Dasar

Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun tentang *la vie scolaire*.

### C. Indikator Pembelajaran

1. Mengucapkan dan menirukan ujaran dengan benar dan tepat.
2. Menggunakan tata bahasa dan kosakata dengan benar dan tepat.
3. Mengucapkan ujaran dengan lancar.
4. Memahami informasi sederhana yang disampaikan.

### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mengungkapkan informasi secara lisan di kelas mengenai pelajaran apa saja yang mereka sukai dan tidak mereka sukai.

## E. Materi Pembelajaran

**Tema** : *La Vie Scolaire*

**Savoir-faire** : savoir les matières que l'on apprend au lycée et quelles matières ils préfèrent.

**Vocabulaire** :

- Les Cours : le français, le sport, les mathématiques, la physique, la biologie, la chimie, l'indonésien, la musique, etc.
- L'expression : C'est horreur!; C'est Super!; C'est Bizarre!; C'est Intéressant!; etc.

**Grammaire** :

- Verba : adorer, aimer, détester, préférer
- Konjugasi verba *adorer, aimer, détester, préférer*

Sujet	Adorer	Aimer	Détester	Préférer
Je/ J'	adore	aime	déteste	préfère
Tu	adores	aimes	détestes	préfères
Il/ elle	adore	aime	déteste	préfère
Nous	adorons	aimons	détestons	préférons
Vous	Adorez	aimez	détestez	préférez
Ils/ elles	Adorent	aiment	détestent	préfèrent

Exemple :

1. J'adore le français.
2. Tu aimes le musique.
3. Je déteste la chimie.
4. Il préfère le sport.



### F. Media, Metode dan Sumber Belajar

1. Media : buku pelajaran dan papan selip
2. Metode : pendekatan komunikatif bertujuan untuk menghidupkan interaksi antara guru dengan siswa.
3. Sumber belajar : *Le Mag 1. Methode de Français*. (page 24-25).

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas serta kerapian siswa.</li> </ol>	5 menit.
Inti	<p><b>Eksplorasi.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran apa saja yang sudah dipelajari di sekolah.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan melihat gambar simbol hati dalam papan selip untuk mengungkapkan verba <i>adorer, aimer, détester, préférer</i>.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengungkapkan kosakata tentang mata pelajaran, menanyakan gambar dan siswa menyimak.</li> </ol>	75 menit.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata yang didengar oleh siswa, kemudian siswa mengulang kembali kata-kata yang didengar.</li> <li>3. Guru memberikan materi sambil mengambil kartu yang ada didalam papan selip, siswa menyimak kemudian mengulang kata-kata dari materi yang diajarkan.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk menyiapkan diri dan mengambil nomor urut.</li> <li>5. Siswa diminta untuk menyampaikan informasi di depan kelas dengan menggunakan media papan selip.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menanyakan materi yang belum dimengerti oleh siswa.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama dengan siswa atau sendiri membuat rangkuman atau kesimpulan dari pelajaran.</li> <li>2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</li> <li>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam pemberian tugas sesuai dengan hasil belajar siswa.</li> </ol>	10 menit.

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Bentuk tes : Lisan

2. Instrumen :

Décrivez votre leçons à l'école sur les cours que vous aimez, que vous adorez et que vous détestez.

## G. Skor Penilaian

	Aspek	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Prononciation/ Pengucapan					
2.	Grammaire/ Tata Basaha					
3.	Vocabulaire/ Kosa Kata					
4.	Aisance (Fluency)/ Kelancaran					
5.	Compréhension/ Pemahaman					

Skor maksimal = 25.

Nilai Total = Skor maksimal x 4 = 100.

Yogyakarta, 12 April 2017

Guru Bahasa Prancis  
SMA Negeri 7 Purworejo

Peneliti

Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini

NIP. 19650419 198803 2 004

Ditta Nur Rahmawati

NIM. 13204241005

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd  
NIP. 19530722 198803 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Sekolah : SMA Negeri 7 Purworejo  
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis  
 Kelas/ Semester : X / Genap  
 Materi Pokok : *La Vie Scolaire*  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Berbicara mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la vie scolaire*.

### B. Kompetensi Dasar

Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun tentang *la vie scolaire*.

### C. Indikator Pembelajaran

1. Mengucapkan dan menirukan ujaran dengan benar dan tepat.
3. Menggunakan tata bahasa dan kosakata dengan benar dan tepat.
4. Mengucapkan ujaran dengan lancar.
5. Memahami informasi sederhana yang disampaikan.

### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mengungkapkan informasi secara lisan di kelas mengenai pelajaran apa saja yang mereka sukai dan tidak mereka sukai.

## E. Materi Pembelajaran

**Tema** : *La Vie Scolaire*

**Savoir-faire** : savoir les matières que l'on apprend au lycée et quelles matières ils préfèrent.

**Vocabulaire** :

- Les Cours : le français, le sport, les mathématiques, la physique, la biologie, la chimie, l'indonésien, la musique, etc.
- L'expression : C'est horreur!; C'est Super!; C'est Bizarre!; C'est Intéressant!; etc.

**Grammaire** :

- Verba : adorer, aimer, détester, préférer
- Konjugasi verba *adorer, aimer, détester, préférer*

Sujet	Adorer	Aimer	Détester	Préférer
Je/ J'	adore	aime	déteste	préfère
Tu	adores	aimes	détestes	préfères
Il/ elle	adore	aime	déteste	préfère
Nous	adorons	aimons	détestons	préférons
Vous	adorez	aimez	détestez	préférez
Ils/ elles	adorent	aiment	détestent	préfèrent

Exemple :

1. J'adore le français.
2. Tu aimes le musique.
3. Je déteste la chimie.
4. Il préfère le sport.

### F. Media, Metode dan Sumber Belajar

1. Media : buku pelajaran dan papan tulis
2. Metode : pendekatan komunikatif bertujuan untuk menghidupkan interaksi antara guru dengan siswa.
3. Sumber belajar : *Le Mag 1. Methode de Français*. (page 24-25).

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas serta kerapian siswa.</li> </ol>	5 menit.
Inti	<p><b>Eksplorasi.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran apa saja yang sudah dipelajari di sekolah.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan melihat gambar simbol hati dalam papan selip untuk mengungkapkan verba <i>adorer, aimer, détester, préférer</i>.</li> </ol> <p><b>Elaborasi.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru mengungkapkan kosakata tentang mata pelajaran, menanyakan gambar dan siswa menyimak.</li> </ol>	75 menit.

	<p>6. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata yang didengar oleh siswa, kemudian siswa mengulang kembali kata-kata yang didengar.</p> <p>7. Guru memberikan materi, siswa menyimak kemudian mengulang kata-kata dari materi yang diajarkan.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk menyiapkan diri dan mengambil nomor urut.</p> <p>9. Siswa diminta untuk menyampaikan informasi di depan kelas.</p> <p><b>Konfirmasi.</b></p> <p>10. Guru menanyakan materi yang belum dimengerti oleh siswa.</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama dengan siswa atau sendiri membuat rangkuman atau kesimpulan dari pelajaran.</p> <p>2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam pemberian tugas sesuai dengan hasil belajar siswa.</p>	10 menit.



## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Bentuk tes : Lisan

2. Instrumen :

Décrivez votre leçons à l'école sur les cours que vous aimez, que vous adorez et que vous détestez.

## G. Skor Penilaian

	Aspek	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Prononciation/ Pengucapan					
2.	Grammaire/ Tata Basaha					
3.	Vocabulaire/ Kosa Kata					
4.	Aisance (Fluency)/ Kelancaran					
5.	Compréhension/ Pemahaman					

Skor maksimal = 25.

Nilai Total = Skor maksimal x 4 = 100.

Yogyakarta, 12 April 2017

Guru Bahasa Prancis

SMA Negeri 7 Purworejo

Peneliti

Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini

NIP. 19650419 198803 2 004

Ditta Nur Rahmawati

NIM. 13204241005

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd

NIP. 19530722 198803 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS EKSPERIMEN)

Sekolah : SMA Negeri 7 Purworejo  
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis  
 Kelas/ Semester : X / Genap  
 Materi Pokok : *La Vie Scolaire*  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk kalimat sederhana tentang *La Vie Scolaire* dalam bahasa Prancis dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur ujaran bahasa Prancis yang benar dan tepat.

### C. Indikator Pembelajaran

1. Mengucapkan dan menirukan ujaran dengan benar dan tepat.
2. Menggunakan tata bahasa dan kosakata dengan benar dan tepat.
3. Mengucapkan ujaran dengan lancar.
4. Memahami informasi sederhana yang disampaikan.

### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyebutkan benda-benda di dalam kelas serta dapat mengucapkan ungkapan untuk menanyakan benda-benda di dalam kelas.

## E. Materi Pembelajaran

**Tema** : *La Vie Scolaire*

### Grammaire :

#### a. Article indéfini

- un (untuk kata benda masculin tunggal)
- une (untuk kata benda feminine tunggal)
- des (untuk kata benda jamak m/f)

#### b. Konjugasi verba *avoir*

sujet	Avoir
Je/j'	Ai
tu	As
Il/elle	A
nous	Avons
Vous	Avez
Ils/elles	Ont

#### c. Ungkapan untuk menanyakan kata benda :

“Qu’est-ce que c’est?” (c’est un .../ ce sont des ...)

“tu as un stylo?” (oui.../non....)

“combine de crayons vous avez?” ...

### Vocabulaire :

Un livre	Un sac	Un craie	Un cahier
Un sac à dos	Un marker	Un stylo	Une gomme
Un papier	Un crayon	Une règle	Un tailleur
Un tableau blanc	Une effaceur	Un ciseaux	Une porte
Un tableau noir	Une colle	Une table	Une fenetre
une chais	Un ordinateur	Un portable	Un poster

### F. Media, Metode dan Sumber Belajar

1. Media : presentasi dan papan tulis
2. Metode : pendekatan komunikatif bertujuan untuk menghidupkan interaksi antara guru dengan siswa.
3. Sumber belajar : kamus bahasa Prancis

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas serta kerapian siswa.</li> </ol>	5 menit.
Inti	<p><b>Eksplorasi.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan kepada siswa tentang benda-benda apa saja yang ada di dalam kelas.</li> <li>2. Guru meminta beberapa siswa untuk menyebutkan benda-benda tersebut dan siswa yang disebut menyebutkan benda-benda tersebut.</li> </ol> <p><b>Elaborasi.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengungkapkan kosakata tentang benda-benda di kelas.</li> <li>4. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata yang didengar oleh siswa, kemudian siswa mengulang kembali kata-kata yang didengar.</li> </ol>	75 menit.

	<p>5. Guru meminta siswa untuk mengobservasi <i>article indéfini</i>.</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok 2 orang kemudian setiap siswa menyiapkan benda-benda yang akan digunakan untuk berdialog.</p> <p><b>Konfirmasi.</b></p> <p>7. Guru menanyakan materi yang belum dimengerti oleh siswa.</p>	
Penutup	<p>8. Bersama-sama dengan siswa atau sendiri membuat rangkuman atau kesimpulan dari pelajaran.</p> <p>9. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>10. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam pemberian tugas sesuai dengan hasil belajar siswa.</p>	10 menit.

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Bentuk tes : Lisan

2. Instrumen :

*Utilisez des questions, par exemple:*

- “Qu’est-ce que c’est?” (c’est un .../ ce sont des ...)
- “tu as un stylo?” (oui.../non....)
- “combine de crayons vous avez?” ...

### I. Skor Penilaian

	Aspek	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Prononciation/ Pengucapan					
2.	Grammaire/ Tata Basaha					
3.	Vocabulaire/ Kosa Kata					
4.	Aisance (Fluency)/ Kelancaran					
5.	Compréhension/ Pemahaman					

Skor maksimal = 25.

Nilai Total = Skor maksimal x 4 = 100.

Yogyakarta, 12 April 2017

Guru Bahasa Prancis  
SMA Negeri 7 Purworejo

Peneliti

Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini  
NIP. 19650419 198803 2 004

Ditta Nur Rahmawati  
NIM. 13204241005

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd  
NIP. 19530722 198803 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Sekolah : SMA Negeri 7 Purworejo  
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis  
 Kelas/ Semester : X / Genap  
 Materi Pokok : *La Vie Scolaire*  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk kalimat sederhana tentang *La Vie Scolaire* dalam bahasa Prancis dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur ujaran bahasa Prancis yang benar dan tepat.

### C. Indikator Pembelajaran

1. Mengucapkan dan menirukan ujaran dengan benar dan tepat.
2. Menggunakan tata bahasa dan kosakata dengan benar dan tepat.
3. Mengucapkan ujaran dengan lancar.
4. Memahami informasi sederhana yang disampaikan.

### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyebutkan benda-benda di dalam kelas serta dapat mengucapkan ungkapan untuk menanyakan benda-benda di dalam kelas.



## E. Materi Pembelajaran

**Tema** : *La Vie Scolaire*

### Grammaire :

#### a. Article indéfini

- un (untuk kata benda masculin tunggal)
- une (untuk kata benda feminine tunggal)
- des (untuk kata benda jamak m/f)

#### b. Konjugasi verba *avoir*

sujet	avoir
Je/j'	Ai
tu	As
Il/elle	a
nous	avons
Vous	avez
Ils/elles	ont

#### c. Ungkapan untuk menanyakan kata benda :

“Qu’est-ce que c’est?” (c’est un .../ ce sont des ...)

“tu as un stylo?” (oui.../non....)

“combine de crayons vous avez?” ...

### Vocabulaire :

Un livre	Un sac	Un craie	Un cahier
Un sac à dos	Un marquer	Un stylo	Une gomme
Un papier	Un crayon	Une règle	Un tailleur
Un tableau blanc	Une effaceur	Un ciseaux	Une porte
Un tableau noir	Une colle	Une table	Une fenetre
une chais	Un ordinateur	Un portable	Un poster

### F. Media, Metode dan Sumber Belajar

1. Media : presentasi dan papan tulis
2. Metode : pendekatan komunikatif bertujuan untuk menghidupkan interaksi antara guru dengan siswa.
3. Sumber belajar : kamus bahasa Prancis

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas serta kerapian siswa.</li> </ol>	5 menit.
Inti	<p><b>Eksplorasi.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menanyakan kepada siswa tentang benda-benda apa saja yang ada di dalam kelas.</li> <li>4. Guru meminta beberapa siswa untuk menyebutkan benda-benda tersebut dan siswa yang disebut menyebutkan benda-benda tersebut.</li> </ol> <p><b>Elaborasi.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru mengungkapkan kosakata tentang benda-benda di kelas.</li> <li>6. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata yang didengar oleh siswa, kemudian siswa mengulang kembali kata-kata yang didengar.</li> </ol>	75 menit.

	<p>7. Guru meminta siswa untuk mengobservasi <i>article indéfini</i>.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok 2 orang kemudian setiap siswa menyiapkan benda-benda yang akan digunakan untuk berdialog.</p> <p><b>Konfirmasi.</b></p> <p>9. Guru menanyakan materi yang belum dimengerti oleh siswa.</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama dengan siswa atau sendiri membuat rangkuman atau kesimpulan dari pelajaran.</p> <p>2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam pemberian tugas sesuai dengan hasil belajar siswa.</p>	10 menit.

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Bentuk tes : Lisan

2. Instrumen :

*Utilisez des questions, par exemple:*

- “Qu’est-ce que c’est?” (c’est un .../ ce sont des ...)
- “tu as un stylo?” (oui.../non....)
- “combine de crayons vous avez?” ...

### I. Skor Penilaian

	Aspek	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Prononciation/ Pengucapan					
2.	Grammaire/ Tata Basaha					
3.	Vocabulaire/ Kosa Kata					
4.	Aisance (Fluency)/ Kelancaran					
5.	Compréhension/ Pemahaman					

Skor maksimal = 25.

Nilai Total = Skor maksimal x 4 = 100.

Yogyakarta, April 2017

Guru Bahasa Prancis  
SMA Negeri 7 Purworejo

Peneliti

Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini  
NIP. 19650419 198803 2 004

Ditta Nur Rahmawati  
NIM. 13204241005

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd  
NIP. 19530722 198803 1 001

# **LAMPIRAN II**

**--DATA-DATA—**

- ❖ **Daftar Absensi Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**
- ❖ **Nilai *Pre-test* dan *post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**
- ❖ **Ujaran dan Transkrip Fonetik Siswa**

### DAFTAR PRESENSI SISWA KELAS X MIPA 3

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Nama	Pertemuan Ke-				
		1	2	3	4	5
1.	SISWA 1	✓	✓	✓	✓	✓
2.	SISWA 2	✓	✓	✓	✓	✓
3.	SISWA 3	✓	✓	✓	✓	✓
4.	SISWA 4	✓	✓	✓	✓	✓
5.	SISWA 5	✓	✓	✓	✓	✓
6.	SISWA 6	✓	✓	✓	✓	✓
7.	SISWA 7	✓	✓	✓	✓	✓
8.	SISWA 8	✓	✓	✓	✓	✓
9.	SISWA 9	✓	✓	✓	✓	✓
10.	SISWA 10	✓	✓	✓	✓	✓
11.	SISWA 11	✓	✓	i	✓	✓
12.	SISWA 12	✓	✓	i	✓	✓
13.	SISWA 13	✓	✓	✓	✓	✓
14.	SISWA 14	✓	✓	✓	✓	✓
15.	SISWA 15	✓	✓	✓	✓	✓
16.	SISWA 16	✓	✓	✓	✓	✓
17.	SISWA 17	✓	✓	✓	✓	✓
18.	SISWA 18	✓	✓	✓	✓	✓
19.	SISWA 19	✓	✓	✓	✓	✓
20.	SISWA 20	✓	✓	✓	✓	✓
21.	SISWA 21	✓	✓	✓	✓	✓
22.	SISWA 22	✓	✓	s	✓	✓
23.	SISWA 23	✓	✓	✓	✓	✓
24.	SISWA 24	✓	✓	✓	✓	✓
25.	SISWA 25	✓	✓	i	✓	✓
26.	SISWA 26	✓	✓	✓	✓	✓
27.	SISWA 27	✓	✓	✓	✓	✓
28.	SISWA 28	✓	✓	✓	✓	✓
29.	SISWA 29	✓	✓	✓	✓	✓
30.	SISWA 30	✓	✓	✓	✓	✓
31.	SISWA 31	✓	✓	i	✓	✓
32.	SISWA 32	✓	✓	✓	✓	✓

### DAFTAR PRESENSI SISWA KELAS X MIPA 4

**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

No	Nama	Pertemuan Ke-				
		1	2	3	4	5
1.	SISWA 1	✓	✓	✓	✓	✓
2.	SISWA 2	✓	✓	✓	✓	✓
3.	SISWA 3	✓	✓	✓	✓	✓
4.	SISWA 4	✓	✓	i	✓	✓
5.	SISWA 5	✓	✓	✓	✓	✓
6.	SISWA 6	✓	✓	✓	✓	✓
7.	SISWA 7	✓	✓	✓	✓	✓
8.	SISWA 8	✓	✓	✓	✓	✓
9.	SISWA 9	✓	✓	i	✓	✓
10.	SISWA 10	✓	✓	✓	✓	✓
11.	SISWA 11	✓	✓	✓	✓	✓
12.	SISWA 12	✓	✓	✓	✓	✓
13.	SISWA 13	✓	✓	✓	✓	✓
14.	SISWA 14	✓	✓	✓	✓	✓
15.	SISWA 15	✓	✓	✓	✓	✓
16.	SISWA 16	✓	✓	i	✓	✓
17.	SISWA 17	✓	✓	i	✓	✓
18.	SISWA 18	✓	✓	✓	✓	✓
19.	SISWA 19	✓	✓	✓	✓	✓
20.	SISWA 20	✓	✓	✓	✓	✓
21.	SISWA 21	✓	✓	✓	✓	✓
22.	SISWA 22	✓	✓	✓	✓	✓
23.	SISWA 23	✓	✓	✓	✓	✓
24.	SISWA 24	✓	✓	✓	✓	✓
25.	SISWA 25	✓	✓	✓	✓	✓
26.	SISWA 26	✓	✓	✓	✓	✓
27.	SISWA 27	✓	s	✓	✓	✓
28.	SISWA 28	✓	✓	✓	✓	✓
29.	SISWA 29	✓	✓	✓	✓	✓
30.	SISWA 30	✓	✓	✓	✓	✓
31.	SISWA 31	✓	✓	✓	✓	✓
32.	SISWA 32	✓	✓	i	✓	✓



PENILAIAN *PRE-TEST* KELAS KONTROL

No	Nama	<i>P</i>	<i>G</i>	<i>V</i>	<i>F</i>	<i>C</i>	Total Rater
1	SISWA 1	4	3	4	4	4	19
2	SISWA 2	3	3	4	2	3	15
3	SISWA 3	4	4	4	3	4	19
4	SISWA 4	3	3	3	3	3	15
5	SISWA 5	3	3	3	3	3	15
6	SISWA 6	4	4	3	3	3	17
7	SISWA 7	3	2	3	2	3	13
8	SISWA 8	3	3	4	3	4	17
9	SISWA 9	4	4	3	4	4	19
10	SISWA 10	3	3	4	4	3	17
11	SISWA 11	4	3	4	3	4	18
12	SISWA 12	4	3	4	3	4	18
13	SISWA 13	3	3	4	4	3	17
14	SISWA 14	2	3	3	3	3	14
15	SISWA 15	4	3	4	3	3	17
16	SISWA 16	3	3	3	3	3	15
17	SISWA 17	3	3	3	3	3	15
18	SISWA 18	4	4	3	4	3	18
19	SISWA 19	4	3	4	3	4	18
20	SISWA 20	5	5	4	4	4	22
21	SISWA 21	3	4	3	4	3	17
22	SISWA 22	2	3	3	3	3	14
23	SISWA 23	4	3	4	3	4	18
24	SISWA 24	3	3	4	3	4	17
25	SISWA 25	4	4	4	3	3	18
26	SISWA 26	3	4	3	3	3	16
27	SISWA 27	4	3	4	3	4	18
28	SISWA 28	3	3	3	3	3	15
29	SISWA 29	3	3	3	3	3	15
30	SISWA 30	3	4	3	3	3	16
31	SISWA 31	4	3	4	4	3	18
32	SISWA 32	3	4	3	3	3	16

PENILAIAN *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	<i>P</i>	<i>G</i>	<i>V</i>	<i>F</i>	<i>C</i>	Total Rater
1	SISWA 1	3	3	4	3	3	16
2	SISWA 2	3	4	4	3	4	18
3	SISWA 3	3	4	3	3	3	16
4	SISWA 4	3	3	4	4	4	18
5	SISWA 5	3	3	4	4	4	18
6	SISWA 6	4	3	3	4	3	17
7	SISWA 7	3	3	4	3	4	17
8	SISWA 8	3	3	4	4	4	18
9	SISWA 9	4	4	4	3	2	17
10	SISWA 10	3	4	3	3	3	16
11	SISWA 11	3	3	2	3	3	14
12	SISWA 12	3	3	3	3	4	16
13	SISWA 13	4	3	4	3	3	17
14	SISWA 14	3	4	3	3	4	17
15	SISWA 15	3	4	4	4	4	19
16	SISWA 16	4	4	3	3	3	17
17	SISWA 17	3	3	3	3	3	15
18	SISWA 18	3	4	3	3	3	16
19	SISWA 19	3	3	3	3	4	16
20	SISWA 20	3	2	3	3	3	14
21	SISWA 21	3	3	2	3	3	14
22	SISWA 22	4	3	3	3	3	16
23	SISWA 23	3	2	2	3	3	13
24	SISWA 24	3	3	2	3	3	14
25	SISWA 25	3	4	2	3	4	16
26	SISWA 26	3	4	2	3	3	15
27	SISWA 27	3	3	3	4	4	17
28	SISWA 28	3	4	3	3	4	17
29	SISWA 29	3	3	3	4	3	16
30	SISWA 30	2	3	3	3	3	14
31	SISWA 31	2	4	3	3	3	15
32	SISWA 32	2	3	3	4	4	16

PENILAIAN *POST-TEST* KELAS KONTROL

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b><i>P</i></b>	<b><i>G</i></b>	<b><i>V</i></b>	<b><i>F</i></b>	<b><i>C</i></b>	<b>Total Rater</b>
1	SISWA 1	4	4	4	4	4	20
2	SISWA 2	3	3	4	3	3	16
3	SISWA 3	4	4	4	4	3	19
4	SISWA 4	3	4	3	3	3	16
5	SISWA 5	3	4	4	3	3	17
6	SISWA 6	3	4	4	3	4	18
7	SISWA 7	3	3	3	3	3	15
8	SISWA 8	4	3	4	4	4	19
9	SISWA 9	4	4	4	4	4	20
10	SISWA 10	4	3	4	4	4	19
11	SISWA 11	4	4	4	4	4	20
12	SISWA 12	4	3	3	4	3	17
13	SISWA 13	3	3	3	3	4	16
14	SISWA 14	4	3	4	4	4	19
15	SISWA 15	3	4	4	4	4	19
16	SISWA 16	4	4	4	4	3	19
17	SISWA 17	3	3	4	3	3	16
18	SISWA 18	3	3	4	4	3	17
19	SISWA 19	3	3	4	4	3	17
20	SISWA 20	4	4	4	3	4	19
21	SISWA 21	4	4	4	3	3	18
22	SISWA 22	4	4	4	3	4	19
23	SISWA 23	3	3	4	4	4	18
24	SISWA 24	3	3	4	3	4	17
25	SISWA 25	5	4	4	3	4	20
26	SISWA 26	4	4	4	3	4	19
27	SISWA 27	3	3	4	4	3	17
28	SISWA 28	3	4	3	4	3	17
29	SISWA 29	4	3	4	4	3	18
30	SISWA 30	4	4	4	3	4	19
31	SISWA 31	4	3	3	4	4	18
32	SISWA 32	4	4	3	3	3	17

PENILAIAN *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	<i>P</i>	<i>G</i>	<i>V</i>	<i>F</i>	<i>C</i>	Total Rater
1	SISWA 1	4	4	4	3	4	19
2	SISWA 2	3	4	4	3	3	17
3	SISWA 3	4	4	4	4	4	20
4	SISWA 4	3	4	4	4	4	19
5	SISWA 5	4	4	4	4	4	20
6	SISWA 6	4	4	4	4	3	19
7	SISWA 7	3	4	4	4	4	19
8	SISWA 8	4	4	4	3	4	19
9	SISWA 9	4	4	4	4	4	20
10	SISWA 10	4	4	4	5	5	22
11	SISWA 11	4	3	3	3	4	17
12	SISWA 12	3	4	4	4	4	19
13	SISWA 13	4	4	4	3	3	18
14	SISWA 14	4	4	5	4	4	21
15	SISWA 15	4	4	5	5	5	23
16	SISWA 16	4	4	4	4	4	20
17	SISWA 17	4	4	3	3	3	17
18	SISWA 18	4	4	4	4	3	19
19	SISWA 19	4	4	4	3	3	18
20	SISWA 20	4	4	4	4	4	20
21	SISWA 21	3	4	3	4	3	17
22	SISWA 22	5	4	4	4	5	22
23	SISWA 23	3	3	3	3	4	16
24	SISWA 24	3	3	4	3	4	17
25	SISWA 25	4	3	4	3	4	18
26	SISWA 26	4	3	4	4	4	19
27	SISWA 27	4	3	4	5	4	20
28	SISWA 28	4	4	3	3	5	19
29	SISWA 29	4	3	3	4	3	17
30	SISWA 30	4	4	4	3	3	18
31	SISWA 31	3	4	4	3	3	17
32	SISWA 32	3	3	5	4	4	19

## UJARAN DAN TRANSKRIP FONETIK SISWA

### 1. Anggi dan Permita

#### a) Ujaran Siswa

- Anggi : “Bonjur<sup>1</sup> Mita”
- Permita : “Bonjur<sup>1</sup> Anggi”
- Anggi : “A quelle heure tu<sup>2</sup> apprends le français, mita?”
- Permita : “Je apprends le frans<sup>3</sup> e<sup>4</sup> neuf heures et demie, quel jer<sup>5</sup> tu<sup>2</sup> apprend le biologies<sup>7</sup> anggi?”
- Anggi : “J’apprends le biologie<sup>7</sup> au<sup>8</sup> sundi<sup>9</sup>. Est-ce que tu aimes<sup>10</sup> les maths?”
- Permita : “Oui, je aime<sup>11</sup> les maths et toi?”
- Anggi : “Non, je déteste les maths”
- Permita : “Pourque<sup>12</sup> tu<sup>2</sup> déteste les maths?”
- Anggi : “Parceque kes<sup>13</sup> difficile”

#### b) Transkrip Fonetik ujaran siswa

- Anggi : /Bɔ̃ʝur Mita./
- Perimta : /Bɔ̃ʝur Anggi./
- Anggi : /a kɛl œʁ tu aprɑ̃ lə fʁɑ̃sɛ, mita?/
- Permita : /ʒə apʁɑ̃ lə frans ə nœf œʁ e dəmi. kɛl ʒœʁ tu apʁɑ̃ lə bjɔlɔʝis, anggi?/
- Anggi : /ʒə apʁɑ̃ lə bjɔlɔʝi au sɑ̃di. ɛs kə tu ɛms lə maths?/
- Permita : /wi, je ɛm lə maths, e twa?/
- Anggi : /nɔ̃, ʒə detɛs lə maths./
- Permita : /purqə tu detɛs lə maths?/
- Anggi : /paʁskə kes difisil./

**c) Kekeliruan yang ditemukan**

1. *Bonjour* → / Bɔ̃ʒuʁ
2. *Tu* → / ty /
3. *Le français* → /fʁɑ̃sɛ/
4. Penulisan *Je apprends* seharusnya menjadi *J'apprends* → /ʒ apʁɑ̃/
5. Seharusnya menggunakan preposisi *à*
6. *Jour* → /ʒuʁ/
7. Penggunaan article *le* pada kata *biologie*, kata *biologie* tidak menggunakan *s*
8. *Au* → /o/
9. Sundi → keliru mengucapkan nama hari
10. Huruf *s* pada kalimat *tu aimes* seharusnya tidak dibaca, *tu aimes* → /tu ɛm/
11. Penulisan *Je aime* seharusnya menjadi *j'aime* → /ʒ ɛm/
12. *Pourquoi* → /puʁkwa/
13. *C'est* → /s ɛ/

**Penilaian**

Nilai	Anggi	Permita	Keterangan
<i>Prononciation</i>	3	3	3 = pengucapan dapat dipahami, meskipun ada lafal tertentu
<i>Grammaire</i>	4	3	4 = ada beberapa kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak mengaburkan makna. 3 = sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna.
<i>Vocabulaire</i>	4	4	4 = sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna
<i>Fluency</i>	4	3	4 = pembicaraan lancar namun ada sedikit masalah linguistik 3 = pembicaraan kurang lancar dan terkesan ragu dalam berbicara
<i>Comprehension</i>	4	4	4 = memahami hamper seluruh percakapan dengan kelancaran normal, meskipun terkadang perlu pengulangan

# **LAMPIRAN III**

## **--HASIL ANALISIS STATISTIK--**

- ❖ **Uji Normalitas**
- ❖ **Uji Homogenitas**
- ❖ **Uji-t *Pre-test* dan *Post-test***
- ❖ **Uji *Gain Score***
- ❖ **Deskriptif Data *Pre-test* dan *Post-test***

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Pre-test</i> Kontrol	<i>Post-test</i> Kontrol	<i>Pre-test</i> Eksperimen	<i>Post-test</i> Eksperimen
N		32	32	32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	16,75	17,97	16,09	18,91
	Std. Deviation	1,867	1,379	1,445	1,653
Most Extreme Differences	Absolute	,147	,210	,193	,165
	Positive	,138	,165	,120	,165
	Negative	-,147	-,210	-,193	-,148
Kolmogorov-Smirnov Z		,832	1,189	1,091	,933
Asymp. Sig. (2-tailed)		,494	,118	,185	,349

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber	P-value	Keterangan
<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	0,494	$P > 0,05 = normal$
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	0,185	
<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	0,118	
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	0,349	



## UJI HOMOGENITAS

### Test of Homogeneity of Variances

*Pre-test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,202	1	62	,143

### Test of Homogeneity of Variances

*Post-test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,124	1	62	,725

Sumber	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	df	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	2,202	3,996	62	0,143	$F_h < F_t =$ <i>homogen</i>
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen					
<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	,124			0,725	
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen					

**UJI-T PRE-TEST**

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Post-test</i>	Kelas Kontrol	32	16,75	1,867	,330
	Kelas Eksperimen	32	16,09	1,445	,255

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	T
<i>Pre-test</i>	Equal assumed variances	2,202	,143	1,573
	Equal variances not assumed			1,573

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
<i>Post-test</i>	Equal assumed variances	62	,121	,656
	Equal variances not assumed	58,337	,121	,656

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
<i>Post-test</i>	Equal assumed variances	,417	1,490	,178
	Equal variances not assumed	,417	1,491	,179

- Ringkasan Hasil Perhitungan Uji-t Pre-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas	Rata-rata (Mean)	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	df	p	Keterangan
Kontrol	17,97	1,573	1,999	62	0,121	$t_h < t_t$ (tidak ada perbedaan yang signifikan)
Eksperimen	18,91					

**UJI-T POST-TEST**

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Post-test</i>	Kelas Kontrol	32	17,97	1,379	,244
	Kelas Eksperimen	32	18,91	1,653	,292

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	T
<i>Post-test</i>	Equal assumed variances	,124	,725	2,463
	Equal variances not assumed			2,463

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
<i>Post-test</i>	Equal assumed variances	62	,017	,938
	Equal variances not assumed	60,071	,017	,938

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
<i>Post-test</i>	Equal assumed variances	,381	,177	1,698
	Equal variances not assumed	,381	,176	1,699

- Ringkasan Hasil Perhitungan Uji-t *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas	Rata-rata (Mean)	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	df	p	Keterangan
Kontrol	17,97	2,463	1,999	62	0,017	$t_h > t_t$ (terdapat perbedaan yang signifikan)
Eksperimen	18,91					

**UJI GAIN SCORE**

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Gain Score</i>	Kelas Kontrol	32	1,22	1,791	,317
	Kelas Eksperimen	32	2,82	1,512	,267

**Hasil peningkatan skor kelas kontrol dan kelas eksperimen**

Kelas	Rata-rata (Mean)	Peningkatan Skor	Rerata <i>gain score</i>	Kategori
<i>Pre-test</i> kelas kontrol	16,75	1,22	0,147	Rendah
<i>Post-test</i> kelas kontrol	17,97			
<i>Pre-test</i> kelas eksperimen	16,09	2,82	0,316	Sedang
<i>Post-test</i> kelas eksperimen	18,91			

- Penghitungan *gain score* kelas kontrol**

$$\begin{aligned}
 <g> &= \frac{\bar{x}_{\text{post.kelas eksperimen}} - \bar{x}_{\text{pre.kelas eksperimen}}}{\bar{G}_{\text{max}} - \bar{x}_{\text{pre.kelas eksperimen}}} \\
 &= \frac{17,97 - 16,75}{25 - 16,75} = \frac{1,22}{8,25} = 0,147
 \end{aligned}$$

- Penghitungan *gain score* kelas eksperimen**

$$\begin{aligned}
 <g> &= \frac{\bar{x}_{\text{post.kelas eksperimen}} - \bar{x}_{\text{pre.kelas eksperimen}}}{\bar{G}_{\text{max}} - \bar{x}_{\text{pre.kelas eksperimen}}} \\
 &= \frac{18,91 - 16,09}{25 - 16,09} = \frac{2,82}{8,91} = 0,316
 \end{aligned}$$

- Tingkat perolehan *gain score* dikategorikan dalam tiga kategori**

$$\begin{aligned}
 (<g>) > 0,7 &= \text{tinggi} \\
 0,7 \geq (<g>) \geq 0,3 &= \text{sedang} \\
 (<g>) < 0,3 &= \text{rendah}
 \end{aligned}$$

## DESKRIPTIF DATA

- **Data *pre-test* kelas kontrol**

No	Data <i>pre-test</i> kelas kontrol	Skor
1	Skor tertinggi (Skor Max)	22
2	Skor terendah (Skor Min)	13
3	Mean	16,75
4	Median	17,00
5	Modus	18
6	Standar Deviasi	1,867

Rentang kelas = Skor max – Skor min

$$= 22 - 13$$

$$= 9$$

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 5,68 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Panjang kelas = rentang kelas/ banyak kelas

$$= 9/6$$

$$= 1,5$$

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1.	13 – 14,50	3	9,38%	9,38%
2.	14,51 – 16,00	10	31,25%	40,63%
3.	16,01 – 17,50	7	21,88%	62,50%
4.	17,51 – 19,00	8	25%	87,5%
5.	19,01 – 20,50	3	9,37%	96,87%
6.	20,51 – 22,00	1	3,13%	100%
Total		32	100%	

• **Data *pre-test* kelas eksperimen**

No	Data <i>pre-test</i> kelas eksperimen	Skor
1	Skor tertinggi (Skor Max)	19
2	Skor terendah (Skor Min)	13
3	Mean	16,09
4	Median	16,00
5	Modus	16
6	Standar Deviasi	1,445

Rentang kelas = Skor max – Skor min

$$= 19 - 13$$

$$= 6$$

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 5,69 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Panjang kelas = rentang kelas/ banyak kelas

$$= 6/6$$

$$= 1$$

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
1.	13 – 14,00	6	18,75%	18,75%
2.	14,01 – 15,00	3	9,38%	28,13%
3.	15,01 – 16,00	10	31,25%	59,38%
4.	16,01 – 17,00	8	25,00%	84,38%
5.	17,01 – 18,00	4	12,50%	96,88%
6.	18,01 – 19,00	1	3,13%	100%
Total		32	100%	

- **Data *post-test* kelas kontrol**

No	Data <i>pre-test</i> kelas kontrol	Skor
1	Skor tertinggi (Skor Max)	20
2	Skor terendah (Skor Min)	15
3	Mean	17,97
4	Median	18,00
5	Modus	19
6	Standar Deviasi	1,379

Rentang kelas = Skor max – Skor min

$$= 20 - 15$$

$$= 5$$

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 6,03 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Panjang kelas = rentang kelas/ banyak kelas

$$= 5/6$$

$$= 0,83$$

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1.	15 – 15,83	1	3,13%	3,13%
2.	15,84 – 16,67	4	12,50%	15,63%
3.	16,68 – 17,50	8	25,00%	40,63%
4.	17,51 – 18,33	5	15,63%	56,25%
5.	18,34 – 19,17	10	31,25%	87,50%
6.	19,18 – 20,00	4	12,50%	100%
Total		32	100%	

- **Data *post-test* kelas eksperimen**

No	Data <i>pre-test</i> kelas eksperimen	Skor
1	Skor tertinggi (Skor Max)	23
2	Skor terendah (Skor Min)	16
3	Mean	18,91
4	Median	19,00
5	Modus	19
6	Standar Deviasi	1,653

Rentang kelas = Skor max – Skor min

$$= 23 - 16$$

$$= 7$$

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 5,68 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Panjang kelas = rentang kelas/ banyak kelas

$$= 7/6$$

$$= 1,17$$



# **LAMPIRAN IV**

**--SURAT IZIN PENELITIAN--**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Yogyakarta, 21 April 2017

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Ditta Nur Rahmawati  
No. Mhs. : 13204241005  
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**"Efektifitas Media *Slot Board* dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa  
Prancis pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran  
2016/2017 "**

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 7 Purorejo

Waktu Penelitian : 01 Mei s/d 30 Mei 2017

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Drs. Ch. Wahyu Suhartono, M.P  
NIP. 195307221988031001

Pemohon,

Ditta Nur Rahmawati  
NIM. 13204241005



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id; e-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 456a/UN.34.12/DT/V/2017  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 2 Mei 2017

Yth. Bupati Purworejo  
c.q. Kepala Kantor Penanaman Modal dan  
Perizinan Terpadu Kab. Purworejo  
Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp (0275) 325202  
Purworejo 54111

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul:

**EFEKTIVITAS MEDIA SLOT BOARD DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2016/2017**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : DITTA NUR RAHMAWATI  
NIM : 13204241005  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Waktu Pelaksanaan : Mei 2017  
Lokasi : SMA Negeri 7 Purworejo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan  
Kasubag. Pendidikan FBS,  
  
Wakil, S.Pd.  
NIP19721110 200701 1 003

Tembusan:  
- Kepala SMA Negeri 7 Purworejo



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4732/Kesbangpol/2017  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa  
 Tengah  
 di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
 Nomor : 456a/UN.34.12/DTN/2017  
 Tanggal : 2 Mei 2017  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"EFEKTIVITAS MEDIA SLOT BOARD DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2016/2017"** kepada:

Nama : DITTA NUR RAHMAWATI  
 NIM : 13204241005  
 No.HP/Identitas : 085293338448/3302247007950001  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis  
 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 7 Purworejo  
 Waktu Penelitian : 11 Mei 2017 s.d 31 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7  
PURWOREJO**

Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 1 Purworejo Kode Pos 54114 Telepon 0275-321066  
Faksimile 0275-325464 Surat Elektronik [info@ sman7purworejo.sch.id](mailto:info@ sman7purworejo.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.4/05.0421/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 7 Purworejo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **DITTA NUR RAHMAWATI**  
NIM : 13204241005  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 7 Purworejo pada 01 Mei s.d 31 Mei 2017 dengan judul :

**EFEKTIVITAS MEDIA *SLOT BOARD* DALAM PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS X SMA  
NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2016/2017**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 05 Juni 2017  
Kepala Sekolah  
  
Dr. Nita Nurbaity, S.Pd, M.Pd.  
080115 199303 2 005



### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini  
 NIP : 19650419 198803 2 004  
 Pekerjaan : Guru Bahasa Prancis SMA Negeri 7 Purworejo

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data berupa rekaman yang bertema *la vie scolaire* pada kelas X MIPA 3 dan X MIPA 4 SMA Negeri 7 Purworejo yang merupakan hasil penelitian dari mahasiswa:

Nama : Ditta Nur Rahmawati  
 NIM : 13204241005  
 Jurusan/ Fak : Pendidikan Bahasa Prancis/ Bahasa dan Seni

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian tugas akhir, skripsi yang berjudul “Efektivitas Media *Slot Board* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017”. Dalam hal ini, saya bertindak sebagai *Expert Judgement*.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 05 Juni 2017



Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini

NIP. 19650419 198803 2 004

# **LAMPIRAN V**

**--DOKUMENTASI—**



Kegiatan belajar mengajar di kelas Eksperimen



Kegiatan belajar mengajar di kelas kontrol.





Foto bersama dengan kelas penelitian

# **LAMPIRAN VI**

**--RÉSUMÉ--**

**L'EFICACITÉ DU MÉDIA DE LA PLANCHE DE CACHÉ  
DANS L'APPRENTISSAGE D'EXPRESSION ORALE  
DE LA LANGUE FRANCAISE CHEZ LES APPRENANTS  
DE LA CLASSE X DE SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

**Par :**

**Ditta Nur Rahmawati**

**13204241005**

**Résumé**

**A. Introduction**

Dans la globalisation où la demande de l'époque il faut maîtriser la langue maternelle et aussi celle de langue étrangère. La maîtrise de langue étrangère est capital parce que ça sert de la communication internationale, c'est important de l'enseigner à l'école. Dans l'apprentissage de la langue au lycée d'Indonésie, les apprenants n'apprennent que la langue Indonésien, mais ils apprennent aussi de la langue étrangère. Il y a beaucoup de langues étrangères enseignées au lycée, telles que le français, l'allemand, le japonais, l'arabe, etc.

Le français est l'une des langues étrangères apprise à SMA Negeri 7 Purworejo. Dans l'apprentissage du français, les apprenants doivent maîtriser quatre compétences (la compréhension orale, la compréhension écrite, l'expression orale, et l'expression écrite) pour qu'ils puissent parler et écrire français bien.

Selon l'observation que nous menons à SMA Negeri 7 Purworejo sur l'apprentissage du français, nous trouvons notamment la difficulté sur la compétence d'expression orale de venant de certains aspects. Les apprenants manquent de

vocabulaire et de grammaire français. De plus, ils trouvent la difficulté de prononcer les mots français d'où ils n'ont pas assez de confiance. Il faudrait la variation du média afin de créer une bonne ambiance dans la classe qui soit plus amusant et intéressant.

Le média de la planche de caché est un média que nous recommandation au processus de l'apprentissage. Ce média peut être appliqué dans l'apprentissage d'expression orale de la langue français. Ce média se forme d'une planche possédant plusieurs de sacs utilisés pour insérer quelques cartes qui consiste des telles phrases dont les apprenants vont les mettre dans l'ordre. Nous choisissons ce média parce que nous veut que les apprenants peuvent parler et améliorer leur capacité surtout dans l'aspect de penser et d'imaginer.

Alors que, le média de la planche de caché pourrait bien motiver les apprenants à apprendre le français. Les apprenants parleraient activement le français dans l'apprentissage d'expression orale.

Cette recherche a pour but :

1. De savoir la différence significative de la compétence d'expression orale de la langue française entre les apprenants qui apprennent à l'aide du média de la planche de caché et ceux qui apprennent sans média de la planche de caché.
2. De savoir l'efficacité du média de la planche de caché dans l'apprentissage d'expression orale chez les apprenants de la classe X de SMA Negeri 7 Purworejo.

## **B. Développement**

L'expression orale appartient à l'une des quatre compétences qui doivent être maîtrisées dans l'apprentissage de la langue étrangère enseignée au lycée. L'expression orale est une compétence à parler. Parler indique un moyen de la communication utilisé pour exprimer tels idées. Selon Nurgiyantoro (2012 : 399) l'activité de parler montre la seconde activité après avoir entendu les paroles (ou la langue) entendus dont les humains apprennent ensuite à articuler afin qu'ils peuvent parler. Afin de parler bien français, il faut maîtriser sa prononciation, sa grammaire, et ses vocabulaires. De plus, on a besoin de comprendre la civilisation de celui qu'on parle.

Tarigan (2008 : 16) signale les objectives de parler qui se comprennent

1. De donner et d'exprimer une information (to inform)
2. D'envisager et de faire amuser (to entertain)
3. De proposer, de demander, d'insister, et de convaincre (to persuade)

Le mot du média vient du latin qui ce signifie le médiateur ou l'agent. Sadiman et all (2009 : 6-7) expriment que le média est une chose qui peut être utilisé pour transmettre le message ce qui vient de la communicateur au communicant à stimuler les pensées, des sentiments, la passion, et l'attention des apprenants afin qu'il arrive le processus d'apprentissage. Tandis que Harjanto (2008 : 233-234) signale que le média a beaucoup d'avantage suivant:

1. En utilisant le média, la matière d'apprentissage sera plus évidente à comprendre alors qu'il est possible que les apprenants peuvent maîtriser mieux le but de l'enseignement possédé.

2. Le média d'enseignement deviendra plus varié au moment de l'enseignant applique un tel média alors que les apprenants ne se sentent pas ennuyés et ils seront plus actifs à participer dans le processus d'apprentissage.
3. Les apprenants feront plusieurs d'activités dans la classe sous forme de la compréhension, de l'expression, de la démonstration, etc
4. Les apprenants s'intéresseront mieux au processus de l'enseignement, ainsi que la motivation des apprenants augmentera.

Nous trouvons beaucoup de médias qui peuvent être appliqués comme le média d'apprentissage. Le média de la planche de cache-mots montre l'un de ces médias. La chercheuse choisit de la planche de cache-mots en le modifiant donc les apprenants s'intéressent et se motivent à l'apprentissage du français. Le média de la planche de cache-mots ou nommé le planche d'insertion montre un média se forme d'une planche possédant ceux de sacs utilisés pour insérer quelques cartes qui consistent des telles phrases dont les apprenants vont les arranger dans une bonne phrase ou bien dans une bonne paragraphe (Soeparno, 1988 : 15)

Dina Andriani (2011 : 69) souligne les avantages et les désavantages du média de la planche de cache-mots. Les avantages de ce média montrent que.

1. Ce média est plus attirant et plus varié alors qu'il peut créer une amusante d'ambiance.
2. En utilisant ce média, les apprenants rappelleront facilement le cours donné, parce qu'ils s'entraînent directement dans le processus d'apprentissage.

3. Il est possible que les apprenants soient plus actifs à suivre le procès d'apprentissage.
4. Le média de la planche de caché pourrait diminuer l'ennui et le rassasiement des apprenants au moment de participer à l'apprentissage.

Tandis que les désavantages de ce média sont écrits ci – dessous.

1. Il est trop grand et trop lourd à apporter.
2. Il peut être facilement endommagé si on ne le garde pas bien.
3. On a besoin beaucoup d'argent dans la création de ce média

. La méthode utilisée dans cette recherche est le quasi expérimental dont le design appliqué est le *pre-test* et le *pos-test control group design*. Il existe deux groupes utilisés comme sujet de cette recherche qui se comprennent du groupe expérimental et du groupe de contrôle. Le groupe expérimental celui qui apprend la matière d'apprentissage à travers média de la planche de caché. Et le groupe de contrôle est celui qui apprend sans le média de la planche de caché. Les échantillons se déterminent par l'utilisation de la technique d'échantillon, *purposive sampling*.

La classe de X MIPA 4 qui se compose 32 apprenants est la classe expérimentale dans cette recherche ainsi que la classe de X MIPA 3 se composant 32 apprenants devient la classe de contrôle. Cette recherche se déroule à SMA Negeri 7 Purworejo du 01 Mai 2017 au 31 Mai 2017.

Le *pre-test* se fait le Lundi du 1<sup>er</sup> Mai 2017 au groupe de contrôle et le Mardi du 2<sup>nd</sup> Mai 2017 au groupe expérimental. Le traitement se fait en 3 étapes à chaque classe, le 09 Mai, 16 Mai, 23 Mai 2017 en classe expérimentale et le 08 Mai, 15 Mai,

et 22 Mai en classe de contrôle. La matière d'apprentissage donnée montre le thème de « Se présenter », « Présenter quelqu'un », et « Les Préférence ». Le *post-test* se déroule le Lundi de 29 Mai 2017 en classe de contrôle et le Mardi de 30 Mai 2017 en classe expérimentale.

La technique de recherche se divise en trois étapes tels que :

1. Avant le traitement

Nous donnons le *pre-test* à la classe d'expérimentale et la classe de contrôle qui a pour but de savoir la compétence d'expression orale de la langue française de ces deux classes.

2. Le traitement

Nous donnons le traitement à la classe d'expérimentale en utilisant le média de la planche de caché dans l'apprentissage d'expression orale de la langue français. Au contraire les apprenants la classe de contrôle apprennent sans le média de la planche de caché.

3. Après le traitement

Nous menons finalement le *post-test* dans la classe contrôle et la classe expérimentale pour évaluer la compétence d'expression orale de la langue française après avoir obtenu le traitement.

L'instrument dans cette recherche est sous forme du test d'expression orale dont les résultats sont évalués après avoir le *pre-test* et le *post-test*. La validité de la recherche est fondée par la validité de contenu et la validité constructive. Tandis que



La fiabilité de cette recherche se repose sur l'utilisation d'*Alpha Cronbach*. La technique d'analyse montre le *t-test* et le *gain score*.

Le *t-test* s'emploie pour savoir la différence de la compétence d'expression orale de la langue française des apprenants dans la dernière étape. Les données sont ensuite analysées à l'aide du programme *SPSS 20 for windows*. Le *gain score* sert à savoir l'efficacité du média Slot Board dans l'apprentissage d'expression orale de la langue française.

Après avoir fait le *pre-test*, on a trouvé que le score moyen de la classe de contrôle était 16,17 et 16,09 de la classe expérimentale. On donnait ensuite le traitement différent à ces deux classes. Les apprenants de la classe expérimentale ont appris la compétence d'expression orale de la langue française en appliquant le média de la planche de caché, cependant ceux de la classe de contrôle ont appris sans le média de la planche de caché. Mais on donnait la même matière d'apprentissage à ces deux classes.

Afin de savoir la compétence des apprenants après avoir obtenu le traitement, on a fait le *post-test* qui avait pour but de savoir le résultat final de la compétence d'expression orale de la langue française des apprenants. Le score moyen final de la classe contrôle était 17,97 et 18,91 de la classe expérimentale. Ce résultat indique l'augmentation du score *pre-test* soulignant l'amélioration de la compétence d'expression orale des apprenants. Le score moyen du *pre-test* de la classe de contrôle de 16,75 a ensuite amélioré à 17,79 au *post-test*. Et le score moyen du *pre-*

*test* de la classe expérimentale de 16,09 a devenu 18,91 au *post-test* ce qui signifie l'augmentation de score 2,82.

Selon le calcul de *t-test*, on a obtenue la valeur de fiabilité dans cette recherche comme suit:  $t_{\text{calcul}}$  de 2,463 >  $t_{\text{tableau}}$  de 1,999 du  $df=62$  dont la valeur significative est 5%. Cela signifie qu'on a trouvé la différence de *post-test* de la classe de contrôle et de la classe expérimentale. De plus, la valeur de *p* de *t-test* est 0,017 (<0,05>) ce qui indique qu'il existe la différence sur le résultat de *post-test* entre la classe de contrôle et la classe expérimentale. Alors, on peut donc conclure que le résultat du *post-test* de la classe qui a obtenu le traitement d'application du média *Slot Board* est meilleur que celui de la classe obtenant le traitement sans ce média.

L'échelle du calcul de *gain score* se divise en trois catégories à savoir. Le catégorie de  $0,7 \leq (<g>)$  est la catégorie supérieure, de  $0,3 \leq (<g>) < 0,7$  montre la catégorie moyenne, et de  $(<g>) < 0,3$  indique la catégorie inférieure. La valeur de *gain score* de la classe de contrôle est 0,147 ce qui montre qu'il se comprend dans la catégorie inférieure. Et la valeur de *gain score* de la classe expérimentale est 0,316. Cela veut dire que ce valeur de *gain score* se comprend dans la catégorie moyenne. En conséquence, la valeur de *gain score* de la classe expérimentale est plus élevé que celle de la classe de contrôle.

### C. Conclusion et Recommandations

Selon tous nous indiquons, nous peut donc conclure qu'il existe la différence significative entre la compétence d'expression orale de la langue français des apprenants de la classe contrôle et ceux de la classe expérimentale. Cette différence a été parait du résultat de *t-test* dans la classe de contrôle et la classe expérimentale montrant que  $t_{\text{calcul}}$  est plus élevé que  $t_{\text{table}}$  ( $t_{\text{calcul}} > t_{\text{table}}$ ) dont la valeur significative est 5%. Selon ce calcul, on a obtenu  $t_{\text{calcul}}$  de 2,436 et  $t_{\text{table}}$  de 1,999 au niveau significative 5% et de  $df = 62$ . Donc  $t_{\text{calcul}}$  est plus élevé que  $t_{\text{table}}$  ( $2,463 > 1,999$ ). Basé de ce résultat on peut conclure que la différence traitement donnant au groupe expérimentale et au groupe de contrôle a provoqué la différence du résultat de *post-test* de ces deux groupes au dessus.

En considérant le résultat de la recherche, après avoir fait le *pre-test* de la compétence d'expression orale de la langue français en classe de contrôle et d'expérimentale, il montrait que le résultat obtenu par les apprenants de ces deux classe étaient convenable à la condition d'homogénéité. Il n'y avait pas une différence significative de ces deux classes. Après avoir effectué le post test, nous trouvons l'augmentation du score différent entre la classe expérimentale et celle de contrôle. En outre, le *gain score* moyen de la classe de contrôle était 0,147 et de la classe de contrôle était 0,316. Le *gain score* moyen de la classe de contrôle était convenable à la catégorie inférieure, cependant celui de la classe expérimentale se comprend à la catégorie moyenne. Ainsi, on conclure que l'utilisation du média de la

planche de caché était plus efficace dans l'apprentissage d'expression orale de la langue français chez les apprenants de la classe X de SMA Negeri 7 Purworejo.

En considérant les résultats de la recherche qui nous décrivons sont ci-dessus, nous peut donner des recommandations destinées aux parties concernées suivantes l'enseignant, l'établissement écolier et les collègues chercheurs.

1. Les enseignants pourraient utiliser le média de la planche de caché dans l'apprentissage du français surtout la compétence d'expression orale parce qu'il est très efficace à appliquer pour améliorer le résultat obtenu. Les enseignants pourraient profiter le média plus varié et attirant pour que les apprenants soit motivés à beaucoup d'apprendre.
2. L'établissement de cette recherche pourrait également donner des conseils sur l'application de nouveau média d'apprentissage pour le lycée.
3. Les collègues chercheurs faudrait développer les autres médias plus attirants pour faire une autre recherche sur l'apprentissage du français au lycée.